



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI
KELAS IV DI SD NEGERI 200501 SALAMBUE
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
YUSTIKA WARDAH PURBA
NIM. 1820500035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI
KELAS IV DI SD NEGERI 200501 SALAMBUE
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

YUSTIKA WARDAH PURBA
NIM. 1820500035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



PEMBIMBING II

Nursyaldah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. : **Yustika Wardah Purba**

Padangsidempuan, **09 Januari 2023**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum wa rahmarullahi wa barakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Yustika Wardah Purba** yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Nursyairah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yustika Wardah Purba
NIM : 1820500035
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, keuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahwa bacaan dan dari jumlah-jumlah lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil ciplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lainn maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 13 Desember 2022



Yustika Wardah Purba

1820500035

SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Yustika Wardah Purba

NIM. 1820500035

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustika Wardah Purba
NIM : 1820500035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap tercantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022

Pembuatan Pernyataan

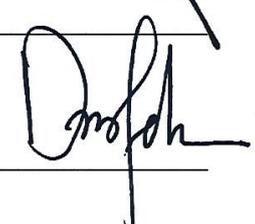


Yustika Wardah Purba

NIM. 1820500035

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Yustika Wardah Purba
NIM : 18205 00035
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 13 Januari, 2023
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 82,75 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Picture and Picture Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

Nama : Yustika Wardah Purba

NIM : 1820500035

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 09 Januari 2023

Dekan



Dr. Lalya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yustika Wardah Purba
Nim : 1820500035
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia untuk menulis puisi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk menulis puisi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara. Subyek penelitian ini adalah 26 siswa kelas IV, 10 laki-laki dan 16 perempuan. Pengujian, wawancara, observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai alat instrumen.

Dari hasil penelitian ini, hasil belajar instrumen menulis puisi bahasa Indonesia meningkat dari *pre-test* yang rata-rata skor siswa 48,7 menjadi skor rata-rata siswa 58,2 sebesar 15,3% (4 dari 26 siswa). pada Siklus I pertemuan II rata-rata nilai siswa 66,2 dan ketuntasan siswa 38,4% (10 dari 26 siswa). Nilai rata-rata siswa adalah 74,1 dengan tingkat ketuntasan 61% (16 dari 26) dan pada Siklus II pertemuan I siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa adalah 85 dengan tingkat ketuntasan 88,4%. Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Picture and Picture, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Yustika Wardah Purba
Name : 1820500035
Title : Improving Student Learning Outcomes Using Models *Picture and Picture Learning* Indonesian Language Poetry Writing Materials for Class IV at SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

The background of this research problem is the low student learning outcomes in Indonesian language lessons for writing poetry, This is because the learning model applied is not optimal and students are less interested in the learning process. So, it is necessary to change the implementation of learning in the classroom through the use of *picture and picture* learning models in the learning process

The formulation of the problem in this study is whether student learning outcomes can be increased after using the picture and picture learning model to write poetry for class IV Indonesian at SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara. This study aims to determine whether the results of learning Indonesian in grade IV students improve by using the *picture and picture* learning model.

This type of research is classroom action research (CAR). This research was conducted at the planning, action, observation and reflection stages at SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara. The subjects of this study were 26 grade IV students, 10 boys and 16 girls. Testing, interviews, observation and documentation function as instruments.

From the results of this study, the learning outcomes for writing Indonesian poetry instruments increased from the pre-test with an average student score of 48.7 to an average student score of 58.2 by 15.3% (4 out of 26 students). in Cycle I meeting II the average student score was 66.2 and student completeness was 38.4 (10 out of 26 students). The students' average score was 74.1 with a completeness level of 61% (16 out of 26) and in Cycle II meeting I cycle II meeting II the students' average score was 85 with a completeness level of 88.4%. The results of the scores achieved in this study have reached the indicators.

Keywords: *Learning Outcomes, Picture and Picture Model, Indonesian Language*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang melimpah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara**"

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat dukungan, bimbingan, dorongan, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang materia maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan wakil-wakil rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan
4. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan
9. Ibu Kepala Sekolah, bapak/ ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Tercinta Yasrib Purba dan Ibunda Tercinta Raminah Harahap, dan kakak terbaik Rahayu Sakinah Purba S.Pd, dan adik-adik tersayang Yasria Purba, Abidah Purba, Nabahan Purba, Dhifa Syahira Batubara, Ibnu Azhakir Lubis, Zaidan Sakhi Lubis, dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti

11. Untuk sahabat terbaik Nurkhairani Tanjung dan Tiadina Siregar yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan- rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhususnya teman seperjuangan PGMI-4, teman kelompok KKL desa Sosopan, dan PLP Kotapinang stambuk 2018, yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022
Peneliti

Yustika Wardah Purba
Nim. 1820500035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Jenis- jenis Hasil Belajar.....	13
c. Indikator Hasil Belajar	14
d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	20
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
4. Hakikat Puisi.....	23
a. Pengertian Puisi	23
b. Unsur-unsur Puisi.....	24
c. Ciri-ciri Puisi.....	25



b. Unsur-unsur Puisi.....	24
c. Ciri-ciri Puisi.....	25
d. Jenis-jenis Puisi.....	25
5. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi.....	26
a. Pengertian Kemampuan	26
b. Pengertian Menulis Puisi.....	26
c. Tujuan Menulis Puisi	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis tindakan.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data.....	45
F. Instrument Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Kondisi Awal	53
2. Siklus I	56
3. Siklus II.....	71
B. Pembahasan.....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	91

BAB V PENUTUP 92

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes	49
Tabel 3.3 Kriteria Penelitian	51
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV-B	52
Tabel 4.2 Hasil Pretest Siswa Sebelum Tindakan	54
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan	61
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	69
Tabel 4.7 Hasil Obsrvasi Siswa Siklus II Pertemuan I	75
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II	77
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	83
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II	85
Tabel 4.11 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV-B Pre test, Siklus I dan Siklus II	89
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	90

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin	40
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan	55
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	60
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	61
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I	62
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	68
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	69
Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II	70
Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	76
Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	77
Gambar 4.10 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	79
Gambar 4.11 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	84
Gambar 4.12 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	85
Gambar 4.13 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II.....	86
Gambar 4.14 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV-B Pre test, Siklus I dan Siklus II	90
Gambar 4.15 Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	91

Daftar Lampiran

- Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran II Kisi-kisi Soal Tes
- Lampiran III Lembar Soal Siklus I dan Siklus II
- Lampiran IV Analisis Data Hasil Tes Belajar Bahasa Indonesia
- Lampiran V Lembar Observasi Siswa
- Lampiran VI Lembar Observasi Guru
- Lampiran VII Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “*didik*” yang mempunyai makna memelihara dan memberi latihan dalam kecerdasan pikiran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah layanan yang mencakup aspek dan gejala yang terlibat dalam proses pembelajaran. Jika mengetahui aspek dan gejala pendidikan, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan dan menciptakan manusia seutuhnya secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efisien dapat membantu siswa memahami mata pelajaran, terutama saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan kegunaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depattemen Agama R.I. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007), hlm. 5.

menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan komunikasi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun secara tulisan, kemudian untuk menghargai atau bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai pemersatu bahasa negara. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial.²

Proses pembelajaran membutuhkan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah adanya pengalaman belajar dalam suatu kegiatan belajar. Pendidik membutuhkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memungkinkan siswa lebih mudah memahami dan memaknai materi yang diajarkan guru.

Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah seperangkat penyajian materi yang mencakup aspek-aspek proses pembelajaran baik sebelum maupun sesudah pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran dilihat dalam kaitannya dengan fasilitas yang digunakan, langsung atau tidak langsung oleh guru. Pada saat mengajarkan materi pembelajaran menulis puisi bahasa Indonesia, kita para guru membutuhkan model pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu

² Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 No.1 , 2020, hlm. 1-10. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/4839>"

picture and picture. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyajian materi ajar dengan menunjukkan gambar konkrit pada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna yang sesungguhnya dari materi yang diajarkan oleh guru. Bahan utama dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yaitu gambar yang menyangkut materi pembelajaran, tanpa adanya gambar maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik.³

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan permasalahan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi menulis puisi perlu dipilih model pembelajaran yang tepat, dan bagaimana siswa dapat menggunakannya untuk menulis puisi. menjadi kreatif dan imajinatif untuk menulis puisi dengan mudah dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi. Salah satu model yang membantu siswa menulis puisi adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, model pembelajaran *picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk menulis puisi dan mengungkapkan perasaannya setelah melihat gambar⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Desy Guru wali kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara menyatakan bahwa kemampuan menulis masih rendah dan hasil belajar siswanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 . Terutama kemampuan

³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: CV. Iscom Medan, 2015), hlm. 7..

⁴ Hasil Observasi di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

menulis puisi. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa menunjukkan minat belajar siswa khususnya pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah, keterampilan siswa dalam pembelajaran puisi kurang, dan penggunaan model pembelajaran kurang optimal sehingga membuat siswa mudah bosan berdasarkan pengamatan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Murtofiah dengan judul peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas melalui metode pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V MI Salafiyah Tukangan, Candi Boyolali tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan penerapan model pembelajaran.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah dengan judul penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari peningkatan hasil belajar yang meningkat dari siklus ke siklus selanjutnya.⁷

Peneliti ingin menggali data dan informasi lebih lanjut mengenai

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Desy Khairani Nasution, 13 November 2021 di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara

⁶ Murtofiah, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas V MI Salafiyah Tukangan, Candi, Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2017), hlm. 1-10. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/1874>

⁷ Mardhiyah, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang", *Skripsi* (Palembang: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Patah, 2014), hlm. 1-75. <http://repository.radenpatah.ac.id/id/eprint/13084>

penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV di SD Negeri 200501 Padangsidimpuan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Padangsidimpuan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang optimal.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Siswa kurang berminat untuk belajar sehingga tidak memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia
4. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti membatasi penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi. Hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotor siswa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat di dalam penelitian ini, maka perlu peneliti akan menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) meningkatkan adalah mempertinggikan, menaikkan. Jadi meningkatkan adalah menaikkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditemukan. Sedangkan Peningkatan adalah suatu proses, cara dan perbuatan untuk membentuk suatu keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik.
2. Hasil belajar adalah suatu proses dalam menentukan nilai dari hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar atau pengukuran hasil belajar siswa.⁸ Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk memenuhi suatu tahap pencapaian dalam suatu kompetensi dasar. Untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti hanya membatasi pada indikator pengetahuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), sintesis (C5), mengevaluasi (C6).
3. Model *picture and picture* adalah salah satu cara untuk mengubah tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak membosankan. Model ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dengan gambar-gambar dan juga menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa, pembelajaran ini menggunakan media gambar sebagai aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang benar.⁹

Berdasarkan uraian di atas bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan

⁸ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

⁹ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaila, 2020), hlm. 62.

motivasi dan menyenangkan terhadap perkembangan kognitif siswa dengan menyusun gambar-gambar yang logis.

4. Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang efektif diantara manusia, dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu gagasan pembicaraan kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.¹⁰
5. Menulis puisi adalah suatu keterampilan dalam berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan cara imajinatif¹¹

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis puisi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 200501 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

¹⁰ Harun Anna, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya" *Jurnal Al-Ta'dib* Volume 9, No 2, Juli 2016, hlm. 76.

¹¹ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas CIRC*, (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), hlm. 1.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Memberikan alternatif pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar pada materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pelajaran bahasa Indonesia.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah ketercapaian kemampuan hasil belajar siswa dengan memakai model pembelajaran *picture and picture* yang telah dilaksanakan. akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai yang baik secara individu maupun nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya. Persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang dibatasi peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka pada bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran- saran yang dianggap perlu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman seseorang dalam interaksi lingkungannya. Belajar dapat dikatakan sebagai usaha sadar baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek- aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memperoleh tujuan tertentu.¹²

Belajar merupakan sebuah proses tingkah laku siswa yang dapat di timbulkan lewat latihan dan pengalaman dan suatu usaha yang memperoleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan maka seseorang dianggap telah belajar jika siswa dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Buku Trianto Ibnu Al-Tabany, terdapat defenisi belajar. Menurut Antony Robbins belajar merupakan sebagai proses menciptakan hubungan antar sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu yang baru.¹³ Berdasarkan defenisi tersebut terdapat beberapa dimensi belajar yaitu: Penciptaan hubungan, sesuatu

¹² Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.2.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.15.

hal (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru.

Menurut Dimiyanti dan Mudjino, “Belajar adalah suatu proses internal yang kompleks dan terlibat dalam proses internal adalah unsur efektif.¹⁴ Kemudian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung terdapat interaksi yang aktif antara seseorang dan lingkungannya, dan dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dan nilainya relatif bersifat stabil. Sedangkan menurut Suyono “Belajar adalah suatu proses atau aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹⁵

Konsep belajar juga dijelaskan dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah perintah untuk membaca dan tidak terbatas pada berupa teks tertulis saja, karena membaca merupakan pembuka jalan bagi ilmu pengetahuan.

(١) اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٣) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٤) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٥) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq/96: 1-5).¹⁶

Pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah

1. ¹⁴ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 1.
¹⁵ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.
¹⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta : Depag RI, 1998) hlm. 1079.

suatu aktivitas untuk memperoleh sikap pengetahuan dan pengalaman dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dapat diperoleh siswa selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diperoleh itu berkaitan dengan pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dilakukan oleh siswa. Terdapat dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan hasil belajar merupakan pernyataan yang menjelaskan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.¹⁷

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendidik dan siswa memiliki konsep diri agar meningkatkan hasil belajar atau prestasi meningkat, sehingga hasil belajar berkaitan dengan evaluasi proses pembelajaran untuk menentukan hasil berupa angka dan *feedback* bagi pendidik untuk mengadakan remedial atau tidak.¹⁸

Hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran dan hasil belajar siswa dapat diketahui setelah melakukan evaluasi, kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya maka suatu hasil belajar yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran *picture and*

¹⁷ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

¹⁸ Asfiati, "Dinamika Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tionghoa Muslim di Kota Padangsidempuan", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (2019), hlm. 62, <https://jurnal.konselingindonesia.com/indexs.php/jkp/article/view/382>.

picture.

Setiap individu memiliki karakter dan tipe yang berbeda, pendidikan yang melibatkan banyak jiwa yang berbeda mulai dari siswa hingga pendidik dan lingkungan pendidikan lainnya membutuhkan adanya pemahaman perbedaan setiap tingkah laku.¹⁹ Dengan demikian, dalam meningkatkan hasil belajar siswa seorang pendidik memerlukan berbagai metode pembelajaran dan memahami karakter dan tipe siswa yang diajarkan agar pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Jenis-Jenis Hasil belajar

Jenis hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional mengelompokkan hasil belajar berdasarkan teori Benjamin S. Bloom dan mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang paling mencakup aktivitas mental (otak), termasuk pengetahuan, mengingat, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penelitian. Ranah afektif adalah ranah yang terkait dengan sikap dan nilai dan mencakup sifat-sifat yang menerima atau memberi perhatian, menanggapi, mengevaluasi, mengelola, nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor adalah ranah yang terkait dengan kemampuan bertindak berdasarkan suatu keterampilan atau pengalaman yang dipelajari.

Pengukuran domain kognitif adalah aspek paling mendasar dari taksonomi Bloom dan sering disebut sebagai aspek ingatan (recall). Istilah

¹⁹ Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis dalam Kurikulum Tersembunyi", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 07 No. 01 (2015), hlm. 45-59, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/indexs.php/DI/article/view/1804>.

kerja yang digunakan adalah: Sebutkan, tunjukkan, kenali, ingat, tentukan, pilih, tunjuk. Format pertanyaan yang cocok untuk mengukur kemampuan ini adalah Benar/Salah, Setuju, Jawaban Singkat, atau Pilihan Ganda. Ranah afektif adalah ranah yang terkait dengan sikap dan nilai.

Ranah afektif dapat diukur dengan menggunakan istilah operasional taksonomi Bloom sebagai berikut: ciri-ciri yang melibatkan penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan kompleks nilai atau nilai. Format pertanyaan yang digunakan untuk mengukur domain sentimen adalah pilihan ganda dan penjelasan. Ranah psikomotor adalah ranah yang terkait dengan suatu keterampilan atau kemampuan berperilaku setelah seseorang menjalani pengalaman belajar tertentu. Korteks psikomotor diukur dengan pertanyaan essay dan deskriptif.

Kata kerja manipulatif yang dapat digunakan adalah: Atletik (bentuk maskulin dari kemampuan atletik): Memperhatikan gerakan, melihat hasil (menjahit), memanipulasi objek, seperti menggerakkan, mengarahkan, melompat (menangani material atau objek): menempatkan, membentuk, memindahkan, meluncur. dan koordinasi neuromuskuler: menghubungkan, mengamati, memotong..²⁰

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat baik oleh siswa maupun guru. Indikator, di sisi lain, dipahami sebagai perilaku yang dapat diukur dan diamati untuk menunjukkan pencapaian keterampilan dasar yang dapat digunakan

²⁰ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 62-65.

sebagai kriteria evaluasi mata pelajaran. Keberhasilan belajar merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap siswa. Indikator harus diperhatikan untuk menentukan berhasil atau tidaknya belajar siswa..²¹

Mengenai indikator kesuksesan belajar siswa, terdapat empat indikator keberhasilan belajar siswa, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal adalah upaya untuk menyimpan sebuah teori atau konsep tertentu dalam pikiran sehingga dapat diingat setiap saat karena menghafal dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dengan sukses. Menghafal akan membantu siswa berhasil dalam belajar, tetapi itu adalah penguasaan sains tingkat rendah karena menghafal hanyalah mengetahui sesuatu.

2) Memahami

Pemahaman adalah berjuang untuk memperoleh kemampuan untuk mengetahui apa yang sudah diketahui oleh pikiran. Mengetahui Tujuan

3) Belajar

Belajar juga memiliki tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, semua siswa perlu mengetahui untuk apa mereka belajar sehingga dapat bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Penerapan ilmu harus dilakukan oleh siswa seiring bertambahnya pengetahuan dan menjadi lebih bermanfaat bagi dirinya sendiri dan

²¹ Adib Rifqi Setiawan, "Penggunaan Mabadi 'Asyroh dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar."

orang lain. Keempat ukuran keberhasilan belajar siswa tersebut dapat dibedakan menjadi ukuran keberhasilan belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ia melanjutkan, hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah menyelesaikan studinya pada mata pelajaran yang berbeda, yang dibuktikan dengan tes berupa hasil belajar. Dalam proses hasil belajar terdapat kriteria untuk menilai apakah perolehan hasil belajar itu baik atau buruk.²²

Maka menuntut ilmu disebut juga pengamalan ilmu dalam diri seseorang yang sudah diketahui, dengan menuntut ilmu dapat menghasilkan hasil belajar yang efektif dengan itu ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diiringi dengan amal yang baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor implementasi berbasis kinerja sekolah dalam menentukan nilai mata pelajaran setiap siswa perlu direformasi. Hal ini dikarenakan nilai-nilai tersebut hanya memperhatikan hasil evaluasi tertulis. Postscript mengamati kemajuan di bidang kognitif lebih dari yang lain. Menurut Carroll, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor: faktor kemampuan belajar faktor waktu yang tersedia untuk penyelidikan; faktor kekuatan individu, faktor kualitas pendidikan, faktor lingkungan.

Ada banyak jenis faktor yang mempengaruhi belajar, tetapi mereka dapat dibagi menjadi dua kelompok: intrinsik dan ekstrinsik. Faktor

²² Endang Sri Wahyuningsi, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 68.

internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang dalam keadaan belajar, dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri.²³

Terdapat dua jenis faktor dalam mempengaruhi belajar siswa yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi: motivasi, minat, bakat, dan perhatian, sikap, sosial, ekonomi, dan sebagainya.

- a) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan tindakan seseorang dan diperlukan dalam belajar siswa sebagai tenaga penggerak yang memotivasinya untuk belajar. Oleh karena itu, siswa yang bermotivasi tinggi menemukan banyak antusiasme dan kegembiraan dalam proses pembelajaran.
- b) Minat yaitu kegiatan yang diminati seseorang dengan kemampuan belajar yang tinggi. Misalnya, bakat siswa dapat diasah melalui partisipasi dalam setiap kegiatan.²⁴
- c) Bakat adalah kemampuan bawaan seseorang sebagai potensi, yang harus dilatih dan dikembangkan untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, talenta membutuhkan pelatihan dan pendidikan untuk bertindak di masa depan.

²³ Nursyaedah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Forum Pedagogik Edisi Khusus Juli-Desember* (2014), hlm. 71. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP>

²⁴ Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura", *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol. 7, No. 1 Maret 2020, hlm. 2.

- d) Perhatian. Ini adalah proses mental di mana stimulus atau serangkaian rangsangan muncul ke kesadaran ketika rangsangan lain telah memudar.
 - e) Sikap adalah ekspresi atau perasaan seseorang yang mencerminkan keberhasilan atau ketidaksukaan terhadap suatu objek. Sosial yaitu suatu penerima stimulus dalam menangkap berita mempersepsikan orang yang memberikan informasi, melalui informasi sensorik.
 - f) Ekonomi, yaitu aturan dan tata cara yang mengatur tingkah laku dalam melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai tujuan.
- 2) Faktor eksternal
- a) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat mencakup berbagai dimensi seperti sekolah, masyarakat, dan kurikulum itu sendiri.
 - b) Sekolah, lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pendidikan yang meliputi kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.
 - c) Sosial, yaitu lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kumpul keluarga dan teman serta gaya hidup masyarakat sekitar.
 - d) Kurikulum, atau Kurikulum, adalah program uraian rinci tentang kegiatan siswa di sekolah di bawah bimbingan guru. Membuat kurikulum tetap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa,

kurikulum perlu disesuaikan dengan tidak lagi sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.²⁵

Oleh karena itu, hasil belajar kemungkinan besar akan dicapai oleh siswa jika memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perubahan pembelajaran dapat dikaitkan dengan pencapaian hasil belajar, meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotor tujuan pembelajaran bagi siswa. Mempersiapkan siswa dan guru untuk alur pembelajaran.²⁶

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling menjaga, dan memelihara. Terdapat teori konstruktivisme dalam pembelajaran menggambar dan melukis. Pembelajaran ini berangkat dari konsep bahwa siswa menemukan konsep yang sulit lebih mudah dipahami ketika mendiskusikan dengan temannya. Siswa secara teratur bekerja untuk saling membantu memecahkan masalah yang kompleks.

²⁵ Endang Sri Wahyuningsi, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa....*, hlm. 69-70.

²⁶ Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Studi Multidisipliner, Vol.4 No. 1, (2017 M/ 1438 H)*, hlm. 1-21, <http://repo.iain.-padangsisimpuan.ac.id/id/eprint/409>.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan memasangkan atau mengurutkannya dalam urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki sifat positif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini hanya menggunakan gambar sebagai media proses pembelajaran. Gambar adalah komponen utama dari proses pembelajaran.

b. Langkah- Langkah Pembelajaran *Picture and Picture*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan gambar- gambar kegiatan yang berhubungan dengan materi
- 4) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar- gambar tersebut menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari urutan gambar yang di urutkan oleh peserta didik guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 7) Kesimpulan/ rangkuman.²⁷

Dengan demikian, rencana pembelajaran adalah suatu proses yang disusun menurut langkah-langkah pembuatan materi, penggunaan media dan model pembelajaran lainnya, serta pelaksanaan pembelajaran secara optimal.

Tingkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *picture and picture* Indikator keberhasilan dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis adalah gambaran yang dipelajari siswa untuk diamati, dipahami, dan ditarik kesimpulannya. Dalam model pembelajaran

²⁷ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 7.

picture and picture diharapkan siswa dengan mudah dapat melihat setiap langkah pembelajaran dan dibimbing melalui langkah-langkah yang benar. model pembelajaran dan gambar mulai menyusun gambar-gambar dalam urutan yang benar untuk membentuk gambaran yang logis.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihannya yaitu:

- 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan setiap siswa
- 2) Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis
- 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subyek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beargumen terhadap gambar yang diperhatikan.
- 4) Dapat memunculkan motivasi belajar siswa lebih baik
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.²⁸

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar- gambar yang sesuai dengan kompetensi siswa yang dimiliki
- 3) Guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar- gambar yang diinginkan²⁹

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses membuat seseorang belajar, seseorang berusaha untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian dalam apa itu belajar. Belajar bahasa pada dasarnya disebut belajar dengan komunikasi. Pembelajaran bahasa dapat dirancang untuk meningkatkan kemampuan

²⁸ Wiwy Triyanty Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2021), hlm. 57.

²⁹ Resa Awahita, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2019), hlm. 35.

siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan belajar bahasa yang relevan dengan kurikulum 2013 terdapat dalam empat dimensi yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menyimak.

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi antara anggota masyarakat dan berupa lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia, dan bahasa digunakan untuk hubungan diri dengan konteks luar diri atau lingkungan. Suatu bahasa memiliki unsur-unsur, yaitu bentuk dan isi atau makna dari simbol-simbol..³⁰

Tujuan pembelajaran bahasa adalah kemampuan berkomunikasi dalam berbagai konteks komunikatif, dan keterampilan yang dapat dikembangkan adalah kemampuan menangkap makna, peran, dan interpretasi, serta mengevaluasi dan mengekspresikan diri secara linguistik. Digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Kriteria kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia mensyaratkan mahasiswa memiliki kecakapan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun secara tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social

³⁰ Nursyaidah, "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif", *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 01 Januari 2013, hlm. 66. <https://docplayer.info/40812618-Model-pembelajaran-bahasa-indonesia-yang-efektif-oleh-nursyaidah-m-pd-1-keyword-model-of-indonesia-languag-study.html>.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³¹

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan media bahasa masing-masing. Pengajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan harus diajarkan kepada siswa. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya, sehingga bahasa ini tidak dapat dikesampingkan dari kehidupan sehari-hari.

4. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Secara etimologis, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu, *poema* 'Membuat' dan *poesis* 'Pembuatan'. Dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry* dapat diartikan sebagai penjelasan. Menurut kamus istilah sastra, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya dibatasi oleh ritme, matriks, sajak, dan susunan baris dan bait.

Herman J Waluyo berpendapat bahwa “ puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif disusun dengan mengumpulkan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan batin.³² Sedangkan menurut Suharianto mendefinisikan bahwa “puisi adalah memunculkan ekspresi yang nyata dan bersifat artistik dari pemikiran manusia

³¹ Nur Syamsiah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016), hlm. 14-15.

³² Herman J Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 4.

dalam bahasa emosional dan berirama.³³

Menurut para ahli, dari beberapa pengertian puisi di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk teks atau karangan yang memungkinkan kita untuk mengungkapkan melalui pikiran dan perasaan, dan kata-kata indah harus diutamakan. Banyak hal yang bisa kita ungkapkan dalam puisi dan kata-kata indah: ketakutan, kerinduan, kegembiraan, kesedihan.

b. Unsur- Unsur Puisi

Unsur-unsur puisi terdapat dua unsur penting yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.³⁴ Unsur intrinsik adalah unsur yang terkandung di dalam puisi dan mempengaruhi puisi sebagai karya sastra. Yang termasuk unsur intrinsik puisi adalah sebagai berikut :

- a) Diksi atau pilihan kata, dalam menciptakan puisi, penyair hendaknya memilih kata-kata dengan cermat dengan cara mempertimbangkan makna.
 - b) Daya bayang atau imajinasi merupakan penggunaan kata-kata yang konkret dan khas yang dapat menimbulkan imajinasi visual, auditif maupun taktil.
 - c) Bunyi mengacu digunakannya pada kata-kata tertentu sehingga menimbulkan efek nuansa tertentu.
 - d) Rima adalah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menimbulkan keindahan.
 - e) Ritme mengacu pada dinamika suara dalam puisi supaya tidak monoton bagi pemikat puisi
 - f) Tema mengacu pada ide atau gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui puisinya.
- 2) Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar puisi dan mempengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni. Adapun yang termasuk dalam unsur ekstrinsik adalah sebagai berikut :
- a) Aspek psikologis mengacu terhadap kejiwaan pengarang yang terdapat dalam puisi

³³ Suharianto, *Teori dan Apreasi Puisi*, (Surakarta: Widya Duta, 2019), hlm. 103.

³⁴ Rahmat Djojko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2003), hlm. 48.

- b) Aspek filsafat berhubungan erat dengan puisi dan karya sastra keseluruhan dan tidak saling terkait.
- c) Aspek religius mengacu pada tema yang umum diangkat dalam puisi pengarang.

c. Ciri- Ciri Puisi

Herman J Waluyu berpendapat jika menemukan sebuah puisi tidak harus dihadapi dengan unsur kebahasaan tetapi dengan kesatuan bentuk pemikiran yang hendak dikatakan oleh penyair.³⁵ Yang terdapat dalam kebahasaan puisi tersebut adalah pemadatan bahasa, pilihan kata yang khas, kata konkret, imajinasi, irama dan ekspresi wajah. Adapun yang dapat diungkapkan oleh penyair adalah tema puisi, nada dan suasana puisi, perasaan dalam puisi dan pesan puisi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri puisi adalah sebagai berikut :

- 1) Sebuah ungkapan pemikiran dan perasaan penyair sesuai dengan pengetahuan yang imajinatif
- 2) Memiliki bentuk khas yang melainkan dari bentuk prosa
- 3) Bahasanya konotatif dikenal dengan perlambangan, pengiasan, dan pengimajinasian
- 4) Dalam bentuk fisik dan batin
- 5) Pemadatan unsur- unsur kekuatan dalam berbahasa.

d. Jenis- Jenis Puisi

Jenis- jenis puisi dapat dikelompokkan berupa puisi naratif, puisi liri, puisi deskriptif, puisi subjektif, dan puisi objektif diantaranya adalah:

- 1) Puisi naratif adalah puisi yang berisi cerita, dengan pelaku, tokoh, latar, dan urutan peristiwa yang membentuk cerita.
- 2) Puisi adalah puisi yang berisi ungkapan batin penyair dan segala

³⁵ Herman, *Teori dan Apresiasi Puisi*,, hlm. 103.

pengalaman, sikap, dan suasana hati yang mungkin melingkupinya.

- 3) Puisi deskriptif adalah puisi yang menyampaikan kesan tentang suatu peristiwa atau keadaan yang menarik bagi mata penyair.
- 4) Puisi subyektif adalah puisi yang mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan suasana hati dalam diri penyair.
- 5) Puisi objektif adalah puisi yang mengungkapkan sesuatu di luar penyair itu sendiri. Puisi obyektif juga dikenal sebagai puisi impersonal. Puisi naratif dan deskriptif sebagian besar adalah puisi objektif, tetapi ada juga yang subjektif.³⁶

Setelah penjelasan di atas, maka dapat diketahui jenis-jenis puisi dan apa saja bagiannya, maka perlu untuk melukiskan jiwa dari sebuah karya puisi.

5. Hakikat Kemampuan Menulis puisi

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kesanggupan (bisa, sanggup dan cakup) untuk melakukan sesuatu, dan mampu berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kompetensi mengacu pada kinerja seseorang di tempat kerja yang diukur dengan pikiran, sikap, dan tindakan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kapasitas atau kapasitas seseorang yang memperoleh keterampilan dan digunakan untuk berbagai tugas pekerjaan.³⁷

b. Pengertian Menulis Puisi

Menulis sekarang menjadi sebuah keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, membaca, dan berbicara. Implikasinya bukan sekedar

³⁶ Kodrat Eko Putro Setiawan, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*, (Jawa Barat: Eduvision, 2019), hlm. 4-5.

³⁷ Poerdawarminta W. J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 742.

menulis kalimat kosong, tetapi menulis dalam konteks yang teratur, sistematis dan logis.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tatap muka dengan orang lain, menggunakan simbol grafis (tulisan) untuk menyampaikan ide atau gagasan dan pesan.³⁸

Menulis puisi adalah kemampuan bahasa untuk mengekspresikan secara imajinatif dan secara tidak langsung mengkomunikasikan pikiran dan perasaan seorang penyair. Puisi adalah bentuk komposisi sastra yang mengungkapkan pikiran dan berfokus pada struktur fisik dan mental. Sebuah puisi terbentuk oleh beberapa unsur pendukung yang terkandung dalam unsur-unsur tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah hakikat puisi dan struktur puisi.

Hakikat menulis puisi adalah curahan pikiran yang diungkapkan penyair dalam puisi yang tersusun atas tema, emosi, nada dan pesan. Sedangkan struktur puisi adalah struktur puisi yang disebut struktur fisik puisi.

c. Tujuan Menulis Puisi

Menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai dan jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tujuan utama menulis puisi adalah untuk menyampaikan apa yang ada di hati atau mengungkapkannya dengan kata-kata yang indah. Setiap penulis

³⁸ Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas CIRC*, (Solo: Yayasan Lembaga GUMUM Indonesia, 2021), hlm. 5.

memiliki tujuannya sendiri, dan Anda tidak dapat mengkritik dan mengoreksi tujuan anda sendiri.

Healton mengatakan teks tersebut memiliki beberapa tujuan pendidikan, termasuk:

- 1) Guru dapat mengungkapkan gaya belajar yang berbeda Beberapa siswa yang kurang pandai dalam pembelajaran lisan dapat menjadi lebih percaya diri ketika diberi kesempatan untuk membaca dan menulis.
- 2) Kebutuhan psikologis akan bahan tertulis memberikan beberapa petunjuk untuk kemajuan bahasa siswa
- 3) Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui berbagai media, terutama melalui perpaduan keterampilan yang tepat dalam praktik.
- 4) Menulis dapat memberikan berbagai macam kegiatan siswa di dalam kelas. Ini berfungsi sebagai kegiatan perantara setelah keterampilan lisan.
- 5) Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai tujuan menulis adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyajikan metode atau materi tertulis untuk memberikan bukti peningkatan kemajuan bahasa siswa..³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai tujuan menulis adalah untuk meningkatkan kemampuan guru

³⁹ Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah", *Jurnal Konsepsi*, Vol.9, No. 2, Agustus 2020, hlm. 73.

dalam menyajikan metode atau materi tertulis untuk memberikan bukti peningkatan kemajuan bahasa siswa.

B. Penelitian Relevan

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian oleh Khoiriah Sormin berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTs N 2 Padangsidempuan”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar matematika terbukti dengan presentasi ketuntasan belajar belajar siswa meningkat dari kondisi awal , pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 61,62 presentasi lengkap adalah 32,43%. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 76,22 dan presentasi lengkap 67,57%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata 80,54 dan presentasi lengkap 79,38%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 87,57 dan presentasi lengkap 89,19% berarti dapat mengalami peningkatan dari kondisi awal. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat

meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan segi empat.⁴⁰

2. Penelitian oleh Siti Jamiatun berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjuru tengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada siswa kelas VI semester 2 Sekolah Dasar Negeri Srusuhjuritengah Tahun Pelajaran 2015 / 2016 yang jumlah siswa sebanyak 23 orang terdiri dari 14 laki-laki dan 9 perempuan. Terbukti dengan presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari kondisi awal 8,70% dan 26,09%, kemudian pada siklus I 61%, siklus II menjadi 87% berarti mengalami peningkatan dari kondisi awal. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.⁴¹
3. Penelitian oleh Nadrah Passalowongi dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model

⁴⁰ Khoiriah Sormin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-MTS N 2 Padangsidimpuan”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 1-10.

⁴¹ Jamiatun, “Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjuritengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Tesis* (Yogyakarta: Magister Manajemen Widya Wiwaha, 2016), hlm. 10.

Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Copping-Copping Kabupaten Baru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian guru kelas IV SD pada nilai tema lingkungan tempat tinggalku, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang dicapai 67,8 dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes 20 orang yang ikut tes, yang tuntas hanya 11 orang dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas 45% dari 9 orang solusi alternatif melaksanakan model pembelajaran *Picture and Picture* tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar pelaksanaan tindakan dilakukan dalam siklus berulang tiap siklus terdiri dari empat fase sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis. Hasil belajar pra siklus ke siklus 1 telah meningkat sebesar 2,55% dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 1% dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 7,85% aktivitas belajar siswa peningkatan persentase skor yang dicapai jika dibandingkan dari pra siklus ke siklus 1 menurun 1,69% siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 11,25% dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat sebesar 15,29%. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian PTK dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.⁴²

⁴² Nadrah Passalowongi, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat

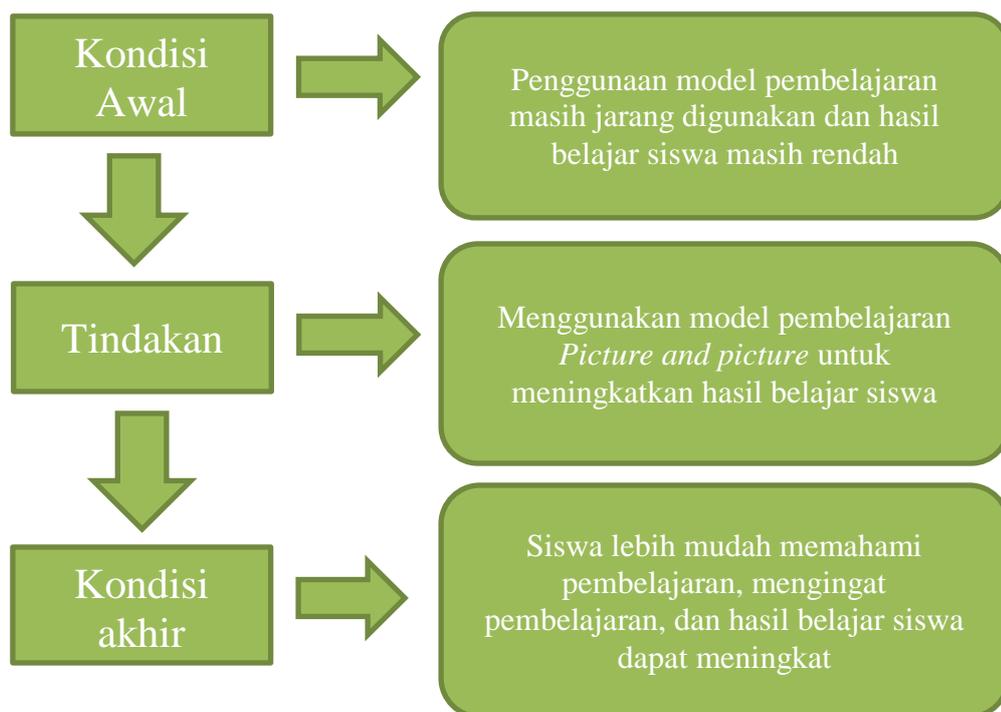
4. Penelitian oleh Fehr Meliamega dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano. Metode penelitian yang dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi yang digunakan pada dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang, hasil penelitian data menunjukkan bahwa dari hasil belajar saat dilakukan tindakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil analisis yang di dapatkan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 73,33% dan siklus II 90% dan mengalami peningkatan sehingga pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah sama memakai model pembelajaran *Picture and Picture* dan sama meningkatkan hasil belajarnya siswa pada kelas IV perbedaannya hanya materi yang diajarkan.⁴³

Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Barru”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, August 2020 <http://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.341>

⁴³ Fehr Meliamega, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1, No. 1, Mei 2020. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dari proses pengajaran, pada pokok bahasan dalam hal ini pemilihan model ini sangatlah tepat dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Model pembelajaran *picture and picture* dapat menjadikan siswa aktif, sehingga proses pengajaran kepada siswa berlangsung dengan baik, terjalin hubungan interaksi antara siswa dengan gurunya dan terjalin kerjasama antara siswa dengan temannya

Berdasarkan gambar di atas memakai model pembelajaran *Picture*

and picture yang telah diuraikan, maka penerapan model pembelajaran *picture and picture* diawali dengan memilih gambar dan mengurutkan gambar yang benar yang akan diberikan pada siswa. Kondisi awal dimana rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, kurang optimalnya guru dalam penggunaan model pembelajaran dalam penyampaian materi

Dilihat dari kondisi awal tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba untuk memakai model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa melalui beberapa siklus yaitu; perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200501 Padangsidempuan yang terletak di JL. H.T. Rizal Nurdin No.KM 7, Salambue, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara karena lokasi domisili memiliki jarak yang dekat sehingga peneliti lebih mudah dalam akses informasi dan data yang akan diteliti.

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2021- Januari 2023. Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan waktu penelitian yang telah di rencanakan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pembagian Pembimbing	September 2021
2	Pengajuan Judul	September 2021
3	Penyusunan Judul	September 2021
4	Pengesahan Judul	September 2021
5	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	September 2021
6	Penyusunan Proposal	September 2021
7	Bimbingan ke Pembimbing II	Maret 2022
8	Revisi	Maret 2022
9	Bimbingan ke Pembimbing I	Juni 2022
10	Revisi	Juni 2022
11	Seminar Proposal	Agustus 2022
12	Revisi Proposal	Agustus 2022
13	Penyerahan Proposal	Agustus 2022
14	Pelaksanaan Penelitian	September 2022
15	Penyusunan Bab IV	September 2022
16	Penyusunan Bab V	September 2022

17	Bimbingan ke Pembimbing II	November 2022
18	Revisi	November 2022
19	Bimbingan ke Pembimbing I	November 2022
20	Revisi	November 2022
21	Laporan Penelitian	November 2022
22	Seminar Hasil	Januari 2023
23	Revisi	Januari 2023
24	Ujian Munaqasah	Januari 2023
25	Revisi	Januari 2023
26	Penjilitan	Januari 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dipimpin oleh guru, dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan bertujuan untuk memecahkan masalah di dalam atau di luar kelas sesuai dengan proses pembelajaran.⁴⁴ Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan temuan, kajian, tindakan, serta keterampilan yang bersifat refleksi oleh peneliti untuk meningkatkan tindakan dalam melakukan tugas serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian Kurt Lewin memiliki empat tahap dalam pelaksanaannya yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi, Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan masalah- masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru

⁴⁴ Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: UNISRI Pers, 2021), hlm. 5.

⁴⁵ Narbuku dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), hlm. 55.

sebagai motivator bagi siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Implementasi dari model Kurt Lewin, sebagai berikut:

1. Rencana

Proses perencanaan model ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian, dan perencanaan penelitian ini menyiapkan gagasan untuk implementasi

2. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan adalah kegiatan melaksanakan rencana yang diberikan. Tindakan yang dilakukan merupakan bentuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penelitian teoritis.

3. Pengamatan

Pengamatan oleh seorang peneliti tentang efek dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kecukupan perilaku dengan menggunakan ukuran keberhasilan belajar siswa. Hasil observasi dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi, kegiatan yang dilakukan setelah melakukan observasi dalam suatu penelitian. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, sifat, dan observasi sehingga peneliti mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Berawal dari tahapan tersebut, tujuan penelitian perilaku kelas adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian terapan lainnya. Pada umumnya penelitian formal dilakukan menurut prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang ketat, sehingga hasilnya lebih bersifat konseptual dan mungkin tidak membantu memecahkan masalah nyata dan mungkin langsung dihadapi oleh guru.⁴⁶

C. Latar dan Subjek Penelitian

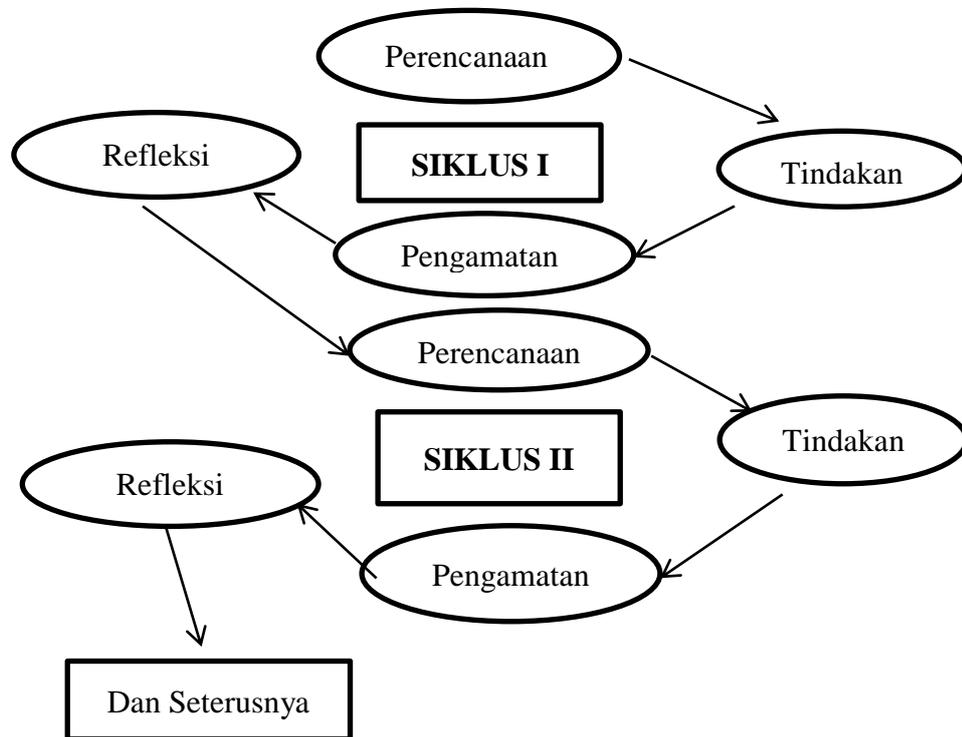
Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 200501 Padangsidempuan yang hanya terdiri dari satu kelas. Jumlah siswanya adalah 26, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dengan objek penelitian, meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan observasi ke sekolah secara langsung, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya keseimbangan antara kenyataan dengan yang diharapkan sehingga mengajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian, adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan terdapat dalam beberapa siklus setiap siklus terdiri empat pokok yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

⁴⁶ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 33.

Adapun penjelasan model pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahap, masing-masing siklus dalam penelitian ini terdapat empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Siklus I

b. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis puisi
- 2) Membuat daftar siswa untuk kehadiran dan penilaian
- 3) Mempersiapkan materi menulis puisi untuk mencapai keterampilan dasar dan indikator

- 4) Menyediakan media pembelajaran
- 5) Membuat soal dalam pengukuran C1 sampai C6 dalam bentuk essay.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan penelitian ini melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terdapat beberapa pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama di bawah arahan guru kelas
 - b) Guru menanyakan tentang kehadiran di kelas, kesiapan, kerapian pakaian dan kebersihan.
 - c) Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
 - d) Guru menjelaskan tujuan dan isi pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru akan menyiapkan materi puisi tentang cita-cita
 - b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang puisi
 - c) Guru menunjukkan kepada siswa gambar puisi tersebut. Siswa mengamati puisi tersebut.
 - d) Guru meminta siswa membacakan puisi tersebut
 - e) Guru bertanya dan menjawab pertanyaan tentang puisi bersama siswa. Ada berapa bait dalam puisi ini?

- f) Guru menjelaskan ciri-ciri puisi dan unsur-unsur menulis puisi.
Siswa mendengarkan penjelasan guru
- g) Guru membantu siswa menentukan unsur-unsur puisi yang termasuk dalam puisi tersebut.
- h) Guru menunjukkan gambar dan siswa mengamati gambar tersebut.
- i) Guru akan bertanya dan menjawab pertanyaan tentang lukisan dengan siswa.
- j) Guru memberi tahu siswa bahwa gambarnya tidak teratur. Guru meminta beberapa siswa untuk menyusun gambar
- k) Guru meminta siswa untuk mewakili kata-kata bergambar yang dikategorikan. Siswa dapat membuat ekspresi verbal seperti, "Sekarang, buatlah kata yang tepat untuk gambar ini."
- l) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa
- m) Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata yang tepat untuk setiap baris.
- n) Guru menginstruksikan siswa untuk membuat sebuah puisi sesuai dengan tema 'Melihat gambar yang diamati, menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar dan menyusun kata-kata tersebut dalam baris puisi'. Kemudian kembangkan baris-baris puisi sehingga terbentuk bait-bait berdasarkan topik.
- o) Guru dan siswa bertanya jawab atas pertanyaan yang belum diketahui siswa

- p) Baik guru maupun siswa mengoreksi kesalah pahaman dan memberikan penguatan dan kesimpulan untuk pembelajaran
- 3) Kegiatan penutup
- a) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan dan bertanya jawab seputaran materi yang dipelajari
 - b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan pelajaran dari rumah
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam

c. Pengamatan

Observasi dilakukan dari awal hingga akhir pertemuan, dengan peneliti hanya mengamati tindakan yang dilakukan sebagai observer, dan observer melakukan observasi berdasarkan apa yang dilihatnya selama kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan hasil dampak yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan, dan dapat digunakan sebagai pengganti refleksi ketika pengamatan menunjukkan kegagalan dalam tindakan. Apakah tindakan lebih lanjut diperlukan tergantung pada pengamatan termasuk dalam refleksi. Apabila hasil belajar siswa masih rendah, hendaknya ditingkatkan pada siklus berikutnya

1. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II, merupakan perbaikan dari siklus

II

a. Perencanaan

- 1) Guru mengidentifikasi permasalahan Siklus I yang ada
- 2) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis puisi.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa, disiplin diri, kerapian dan kebersihan kelas.
- 4) Guru menentukan materi yang akan diajarkan dalam menulis puisi
- 5) Menentukan indikator yang akan dicapai
- 6) Menyediakan media pembelajaran yang digunakan secara profesional dalam proses pembelajaran
- 7) Guru membuat pertanyaan berbentuk esai untuk pengukuran C1 sampai C6.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I dengan cara:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengawali pertemuan dengan salam dan doa
 - b) Guru akan mengecek kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas dan kesiapan belajar.
 - c) Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran
 - d) Guru menjelaskan tujuan dan isi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan kepada siswa sebuah gambar puisi yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Siswa mengamati puisi tersebut.
- b) Guru meminta siswa membaca puisi tersebut
- c) Guru bertanya dan menjawab pertanyaan tentang puisi "Apa nama puisi ini?" Ada berapa bait dalam puisi ini?
- d) Guru akan menjelaskan ciri-ciri puisi dan unsur-unsur penulisan puisi. Siswa mendengarkan penjelasan guru
- e) Guru membantu siswa menentukan unsur-unsur puisi yang termasuk dalam puisi tersebut.
- f) Guru menunjukkan gambar dan siswa mengamati gambar tersebut
- g) Guru akan bertanya dan menjawab pertanyaan tentang lukisan dengan siswa.
- h) Guru memberitahu siswa bahwa gambar-gambar tersebut tidak diklasifikasikan. Guru meminta beberapa siswa untuk menyusun gambar
- i) Guru meminta siswa untuk mewakili kata-kata dalam gambar yang disusun ulang. Siswa dapat membuat ekspresi verbal seperti, "Sekarang, buatlah kata yang tepat untuk gambar ini."
- j) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk menulis cerita puisi.

- k) Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata yang tepat untuk setiap baris
 - l) Guru meminta siswa untuk melihat gambar yang mereka amati, menyebutkan beberapa kata yang cocok dengan gambar, dan susun kata-kata itu dalam baris puisi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan dan bertanya jawab seputaran materi yang dipelajari
 - b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan pelajaran dari rumah
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Pengamatan

Pengamat mengamati aktivitas siswa dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan memantau dengan cermat reaksi siswa selama pembelajaran.

d. Refleksi

Di akhir kegiatan yang dilakukan siswa pada Siklus I, keberhasilan yang dicapai dipertahankan. Pada Siklus II, keberhasilan belajar terlihat lebih optimal.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

- a. Informasi dari guru kelas IV di SDN 200501 Padangsidempuan
- b. Kepala sekolah SDN 200501 Padangsidempuan
- c. Siswa kelas IV SDN 200501 Padangsidempuan

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan oleh peneliti dengan partisipan yang menjadi sumber data penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung.

2. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti, yang dikemukakan pada bahasan tentang model PTK, observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus⁴⁷.

⁴⁷ Sanjaya, ..., hlm. 86.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta yang melibatkan penelitian secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 3.2
Kisi- kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aktifitas yang diamati	Nomor Observasi	Jumlah Observasi
1.	Pendahuluan	1,2,3,4	4
2.	Kgiatan Inti	5,6,7,8,9	5
3.	Penutup	10,11,12	3
Jumlah			12

Tabel 3.3
Kisi- kisi Lembar Observasi Guru

No	Aktifitas yang diamati	Nomor Observasi	Jumlah Observasi
1.	Pendahuluan	1,2,3,4,5,6	6
2.	Kgiatan Inti	7,8,9,10,11,12,13,14,15	9
3.	Penutup	16,17,18	3
Jumlah			18

3. Tes

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tes latihan 5 soal. Alat tes ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menilai hasil belajar guna memperoleh kondisi awal dan akhir penggunaan penjelasan dengan menggunakan model pembelajaran. Kisi-kisi soal dimulai dari mengingat (C1) hingga menciptakan (C6).

a) C1 (Mengingat) Siswa harus memberikan definisi informasi

- b) C₂ (Memahami), mahasiswa harus dapat menentukan definisi yang bermanfaat, bukan hanya memberikan definisi.
- c) C₃ (Menerapkan), siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajariny
- d) C₄ (Analisis), siswa perlu mengkaji materi pada tingkat yang lebih tinggi
- e) C₅ (Mengevaluasi), siswa dapat menilai mata pelajaran
- f) C₆ (Menciptakan), siswa dapat meringkas apa yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mendeskripsikan sebuah gambar menjadi sebuah kalimat	1 dan 5 2 3 dan 1	C ₁ C ₂ C ₃	Essay
		3.6.2 Menciptakan puisi dengan imajinasi, tema, diksi, larik dan tipografi yang tepat.	4 dan 2 5 dan 3 4	C ₄ C ₅ C ₆	Essay

4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membedakan antara isi instrumen dengan materi yang sudah diajarkan.⁴⁸ Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah peneliti memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian yaitu : peneliti mengumpulkan data dengan cara pemberian tes yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Dalam melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa, siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor mencapai ≥ 75 . Dengan kriteria ketuntasan dapat melebihi 80% dari jumlah siswa.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar maka hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase. Untuk mendapatkan hasil persentase

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

ketuntasan belajar siswa melalui analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kemampuan pada model pembelajaran *picture and picture*

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak.⁴⁹

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Observasi

Skor	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup Baik
64	Kurang Baik

Untuk dapat mengetahui persentase keberhasilan peningkatan kemampuan siswa terhadap hasil belajar secara perorangan, maka guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

P = persentasi ketuntasan belajar

\sum siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa = jumlah siswa⁵⁰

⁴⁹ Dewi Rosmalia, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Universitas Negeri Medan, 2010), hlm. 188.

Berdasarkan petunjuk proses pelaksanaan pembelajaran mengajar peneliti menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan presentasi dengan keterangan yang sangat tinggi

⁵⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200501 Salambue, Kec Padangsidempuan Tenggara pada tanggal 26 September 2022. Penelitian ini dapat dilibatkan pada siswa kelas IV-B yang jumlah siswanya sebanyak 26 siswa. Terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV-B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdan Syakuro Nasution	Laki-laki
2.	Adelia Safitri	Perempuan
3.	Aisyah Putri Nasution	Perempuan
4.	Aliya Muhbita Nasution	Perempuan
5.	Ardo Abi Maulana	Laki-laki
6.	Ayu Kirana	Perempuan
7.	Daffa Adriansyah	Laki-laki
8.	Harpriansyah	Laki-laki
9.	Henni Hairani Nasution	Perempuan
10.	Isnan Ray Evan Harahap	Laki-laki
11.	Jhodi Sanjaya Lubis	Laki-laki
12.	Juhairiyah	Perempuan
13.	Muhammad Guntur Efendi	Laki-laki
14.	Muhammad Ridho	Laki-laki
15.	Nafishah Rabithah Napitupulu	Perempuan
16.	Nia Inggriani	Perempuan
17.	Nova Saputri	Perempuan
18.	Nur Qaniah Setiawan	Perempuan
19.	Putri Nabila	Perempuan
20.	Rinaldi Al-Fauzan	Laki-laki
21.	Sakinah Riski	Perempuan
22.	Siti Kholiza Lubis	Perempuan
23.	Suci Ramadani	Perempuan

24.	Yahya Siregar	Laki-laki
25.	Zahra Jelita	Perempuan
26.	Zahra Lidya	Perempuan

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan dan setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melakukan *survey* pada hari Senin tanggal 26 September 2022, langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV B SD Negeri 200501 Salambue Kec Padangsidimpuan Tenggara untuk melakukan *survey*. Persetujuan penelitian dan permohonan bantuan penyediaan data - data sekolah yang diperlukan untuk penelitian ini diperlukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV-B. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena penerapan metode dan model pembelajaran belum optimal, maka metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan model dan metode tradisional seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan kurang memuaskan. pembelajaran hanya buku teks untuk bahan ajar saja. Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan model

pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selesai mewawancarai guru, tahapan pertama dilakukan peneliti sebelum melakukan perencanaan tindakan peneliti memberikan tes awal kepada siswa, tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia. Setelah melakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pretest Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASN	40		Tidak tuntas
2.	AS	43		Tidak tuntas
3.	APN	47		Tidak tuntas
4.	AMN	50		Tidak tuntas
5.	AAM	33		Tidak tuntas
6.	AK	50		Tidak tuntas
7.	DA	60		Tidak tuntas
8.	H	47		Tidak tuntas
9.	HHN	77	Tuntas	
10.	IREH	50		Tidak tuntas
11.	JSL	53		Tidak tuntas
12.	J	50		Tidak tuntas
13.	MGE	50		Tidak tuntas
14.	MR	47		Tidak tuntas
15.	NR	40		Tidak tuntas
16.	NI	53		Tidak tuntas
17.	NS	43		Tidak tuntas
18.	NQS	40		Tidak tuntas
19.	PN	50		Tidak tuntas
20.	RAF	50		Tidak tuntas

21.	SR	40		Tidak tuntas
22.	SKL	50		Tidak tuntas
23.	SR	53		Tidak tuntas
24.	YS	47		Tidak tuntas
25.	ZJ	50		Tidak tuntas
26.	ZL	53		Tidak tuntas
Jumlah		1267	1	25
Rata-rata		48,7	3,8%	96,1%
Hasil belajar klasik		3,8%		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 26 siswa hanya 1 (3,8%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan pencapaian nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 25 (96,1%) siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu 48,7% pembelajaran ini belum dapat dikatakan tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

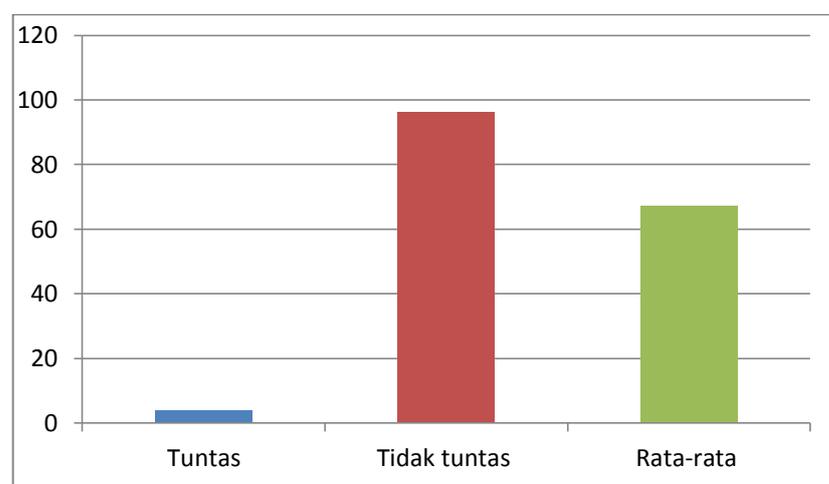


Diagram 4.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

2. Siklus 1

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas IV SDN 200501 Salambue Kec Padangsidempuan Tenggara. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture*
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
5. Membuat soal berdasarkan C₁ sampai C₆ dalam bentuk essay dan disertai dengan kunci jawaban sebanyak 5 soal.

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 September 2022 Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan

pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar sebuah puisi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut.
2. Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut
3. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai puisi tersebut. “ Apa judul puisi ini ? Berapa jumlah bait yang terdapat dalam puisi ini?
4. Guru menjelaskan ciri-ciri puisi dan unsur menulis puisi. Siswa mendengarkan penjelasan guru
5. Guru membantu siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi yang terdapat dalam puisi
6. Guru menunjukkan gambar, siswa mengamati gambar tersebut

7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut
8. Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum diurutkan. Guru menunjuk 3 orang siswa untuk dapat mengurutkan gambar-gambar tersebut
9. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai diurutkan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata “ Ayo anak-anak buatlah kata yang tepat pada gambar ini”
10. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk menuliskan sebuah cerita puisi
11. Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya
12. Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema “dari pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”.

c) Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari

2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

a) Lembar observasi

Tahap observasi dilakukan pada siklus I pertemuan I yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peneliti sebagai observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	12	1575	60%
Guru	17	11	61,1%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I dapat diadakan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Diagram batang 4.2
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I masih belum optimal hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 60% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan tidak terlaksana ada 61,1%. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini :

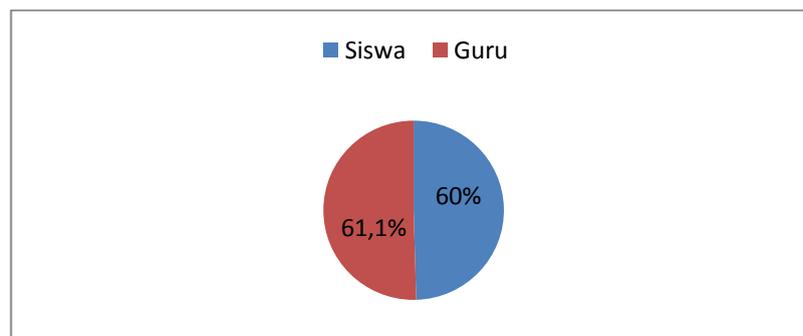


Diagram Lingkaran 4.3
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASN	60		Tidak tuntas
2.	AS	47		Tidak tuntas
3.	APN	53		Tidak tuntas
4.	AMN	53		Tidak tuntas
5.	AAM	47		Tidak tuntas
6.	AK	60		Tidak tuntas
7.	DA	80	Tuntas	
8.	H	60		Tidak tuntas
9.	HHN	80	Tuntas	
10.	IREH	60		Tidak tuntas
11.	JSL	80	Tuntas	
12.	J	53		Tidak tuntas
13.	MGE	53		Tidak tuntas
14.	MR	47		Tidak tuntas
15.	NR	47		Tidak tuntas
16.	NI	53		Tidak tuntas
17.	NS	53		Tidak tuntas
18.	NQS	47		Tidak tuntas
19.	PN	80	Tuntas	
20.	RAF	67		Tidak tuntas
21.	SR	60		Tidak tuntas
22.	SKL	53		Tidak tuntas
23.	SR	60		Tidak tuntas
24.	YS	53		Tidak tuntas
25.	ZJ	53		Tidak tuntas
26.	ZL	53		Tidak tuntas
Jumlah		1513	4	22
Rata-rata		58,2	15,3%	84,6%
Hasil belajar klasik		15,3%		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 58,2%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa (15,3%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa (84,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

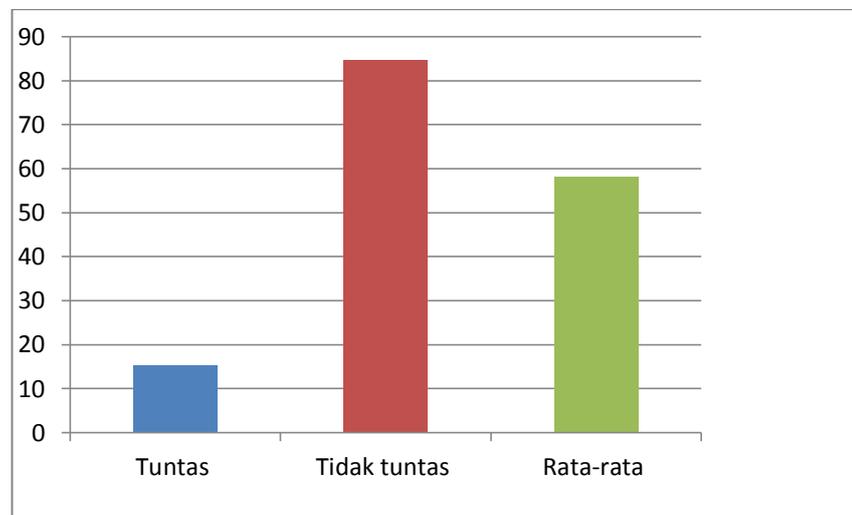


Diagram Batang 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan memakai model pembelajaran *picture and picture* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 4 siswa yang tuntas belajar dan 22 siswa yang tidak tuntas belajar. Peneliti

menemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

- a. Siswa tidak mudah untuk menangkap materi pelajaran yang guru sampaikan
- b. Siswa belum terbiasa belajar dengan memakai model pembelajaran *picture and picture* saat untuk membuat puisi, karena metode yang sering digunakan siswa hanya berpusat kepada guru.
- c. Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, sehingga hasil belajarnya masih rendah.

Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*planning*)

Pertemuan kedua ini yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan II sama dengan siklus I pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan II kembali menyusun RPP yang dibuat untuk siklus I pertemuan I menyiapkan materi puisi tentang cita-citaku

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture*
2. Memyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian dan soal tes siklus agar dapat mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian disetiap pertemuan

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Oktober 2022. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengulang materi pelajaran
2. Guru menunjukkan sebuah puisi baru kepada siswa
3. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang puisi tersebut
4. Guru menyebutkan sebuah tema untuk membuat sebuah puisi
5. Guru menunjukkan gambar-gambar kepada siswa. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tersebut.
6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai gambar tersebut . “Gambar apakah ini ?” “Apakah kalian dapat membuat kata-kata untuk menggambarkan gambar ini ?” “Apakah kalian bisa membuat puisi sesuai dengan gambar berikut?”
7. Guru menunjuk 5 orang siswa untuk menyusun gambar menjadi suatu peristiwa yang sesuai. Siswa mencoba mengurutkan gambar
8. Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata-kata kedalam sebuah baris puisi
9. Guru membagikan lembar soal dan membuat puisi sesuai dengan gambar
10. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya untuk maju kedepan

11. Guru menjelaskan kepada siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema dan memperhatikan gambar-gambar yang sudah diurutkan

c) Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan ber'doa dan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

a) Lembar observasi

Melalui observasi pada siklus I pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *picture and picture*. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	12	1703	65%
Guru	17	12	66,6%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I dapat diadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

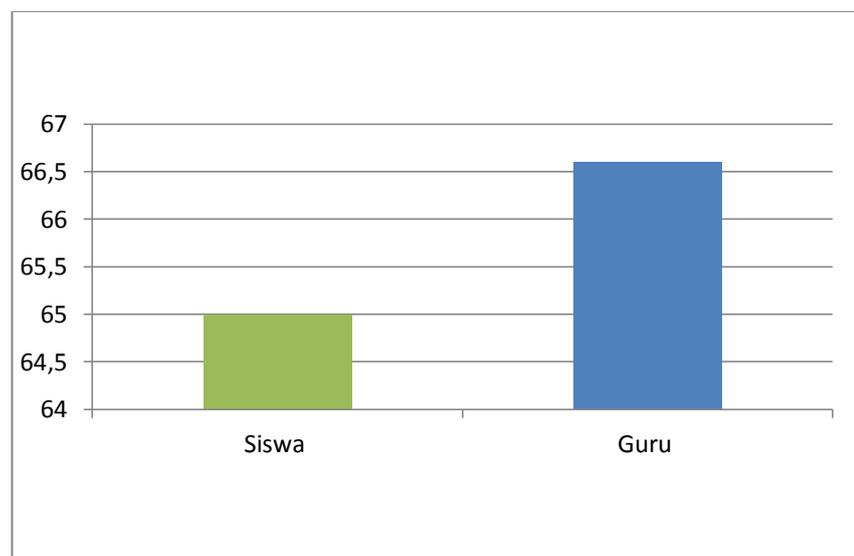


Diagram batang 4.5
Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 65% dengan kriteria cukup baik sedangkan ktivitas mengajar guru terdapat 66,6%. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam

pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II.

Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

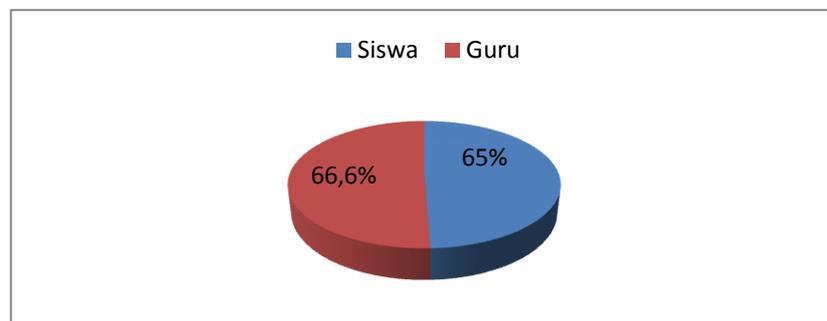


Diagram Lingkaran 4.6
Hasil Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan II

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASN	67		Tidak tuntas
2.	AS	53		Tidak tuntas
3.	APN	80	Tuntas	
4.	AMN	53		Tidak tuntas
5.	AAM	53		Tidak tuntas
6.	AK	60		Tidak tuntas
7.	DA	87	Tuntas	
8.	H	60		Tidak tuntas
9.	HHN	80	Tuntas	

10.	IREH	60		Tidak tuntas
11.	JSL	80	Tuntas	
12.	J	53		Tidak tuntas
13.	MGE	53		Tidak tuntas
14.	MR	53		Tidak tuntas
15.	NR	60		Tidak tuntas
16.	NI	80	Tuntas	
17.	NS	80	Tuntas	
18.	NQS	53		Tidak tuntas
19.	PN	80	Tuntas	
20.	RAF	67		Tidak tuntas
21.	SR	80	Tuntas	
22.	SKL	53		Tidak tuntas
23.	SR	80	Tuntas	
24.	YS	60		Tidak tuntas
25.	ZJ	53		Tidak tuntas
26.	ZL	80	Tuntas	
Jumlah		1720	10	16
Rata-rata		66,2	38,4%	61,5%
Hasil belajar klasik		38,4%		

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 66,2%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 10 orang siswa (38,4%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (61,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

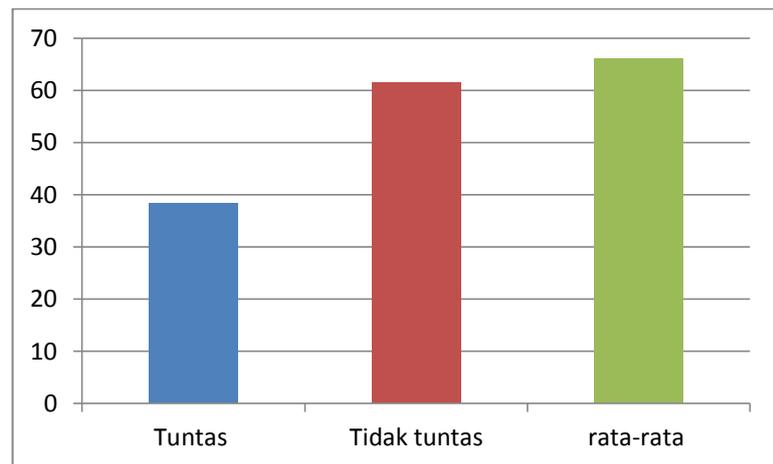


Diagram batang 4.7
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa hanya 38,4% (10 siswa) yang sudah mencapai KKM, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum dapat dicapai sesuai dengan KKM. Peneliti menemukan masalah siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa yang masih malas untuk memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Peneliti sangat membutuhkan waktu yang lebih efektif untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya dengan tujuan untuk dapat meningkatkan lebih kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi, guru harus berusaha untuk mengubah dan

mempercayai siswa dengan cara pengajaran dengan sistem pembelajaran yang efektif.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I

Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture*
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran materi menulis puisi untuk mencapai kompetensi dasar dan indicator
3. Mempersiapkan butir soal tes essay sebanyak 5 soal setiap pertemuan
4. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan di bawah ini :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar sebuah puisi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut.
2. Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut
3. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai puisi tersebut. “ Apa judul puisi ini ? Berapa jumlah bait yang terdapat dalam puisi ini?

4. Guru menjelaskan ciri-ciri puisi dan unsur menulis puisi.
Siswa mendengarkan penjelasan guru
5. Guru membantu siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi yang terdapat dalam puisi
6. Guru menunjukkan gambar, siswa mengamati gambar tersebut
7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut
8. Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum di urutan.
9. Guru membuat beberapa kelompok kerja untuk dapat mengurutkan gambar tersebut dengan teman satu kelompoknya
10. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai di urutan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata “ Ayo anak-anak buatlah kata yang tepat pada gambar ini”
11. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk menuliskan sebuah cerita puisi
12. Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya
13. Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema “dari pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang

sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”.

c) Kegiatan Penutup

- 1 Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- 2 Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya

3) Pengamatan (*Observasi*)

a) Lembar observasi

Observasi pada siklus II pertemuan I peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *picture and picture*.

Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, memperhatikan siswa yang berani maju kedepan untuk mengurutkan gambar, siswa yang sering bertanya, dan melihat keaktifan siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi

aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	12	1876	72%
Guru	17	15	83,3%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I dapat diadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

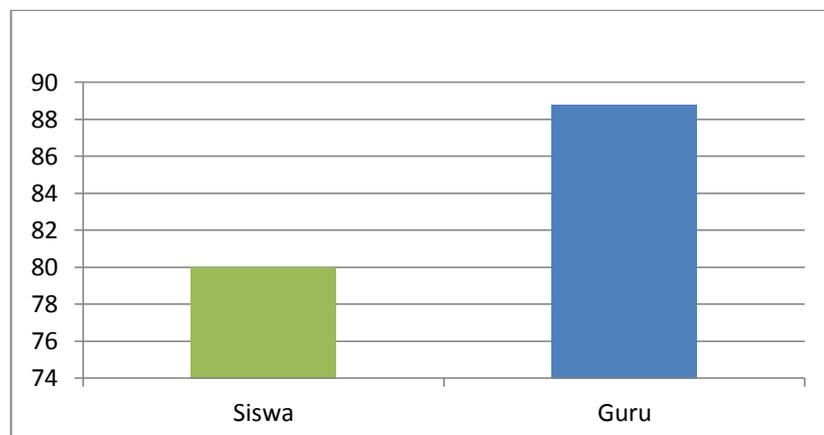


Diagram batang 4.8
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas, terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria cukup baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil presentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajara. Dari hasil presentase beberapa indikator ktivitas siswa adalah 72%

sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana 83,3% Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini :

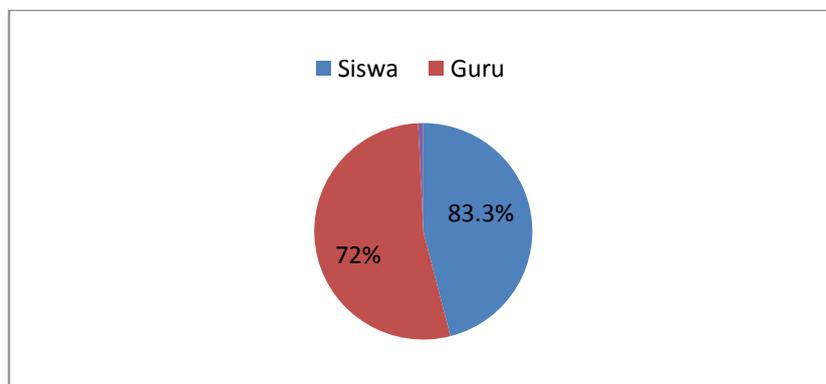


Diagram Lingkaran 4.9
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASN	67		Tidak tuntas
2.	AS	60		Tidak tuntas
3.	APN	87	Tuntas	
4.	AMN	53		Tidak tuntas
5.	AAM	80	Tuntas	
6.	AK	80	Tuntas	
7.	DA	93	Tuntas	
8.	H	67		Tidak tuntas

9.	HHN	80	Tuntas	
10.	IREH	67		Tidak tuntas
11.	JSL	80	Tuntas	
12.	J	80	Tuntas	
13.	MGE	53		Tidak tuntas
14.	MR	53		Tidak tuntas
15.	NR	80	Tuntas	
16.	NI	87	Tuntas	
17.	NS	80	Tuntas	
18.	NQS	60		Tidak tuntas
19.	PN	80	Tuntas	
20.	RAF	67		Tidak tuntas
21.	SR	80	Tuntas	
22.	SKL	80	Tuntas	
23.	SR	80	Tuntas	
24.	YS	67		Tidak tuntas
25.	ZJ	80	Tuntas	
26.	ZL	87	Tuntas	
Jumlah		1927	16	10
Rata-rata		74,1	61%	38%
Hasil belajar klasik		61%		

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 74,1%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa (61%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (38%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

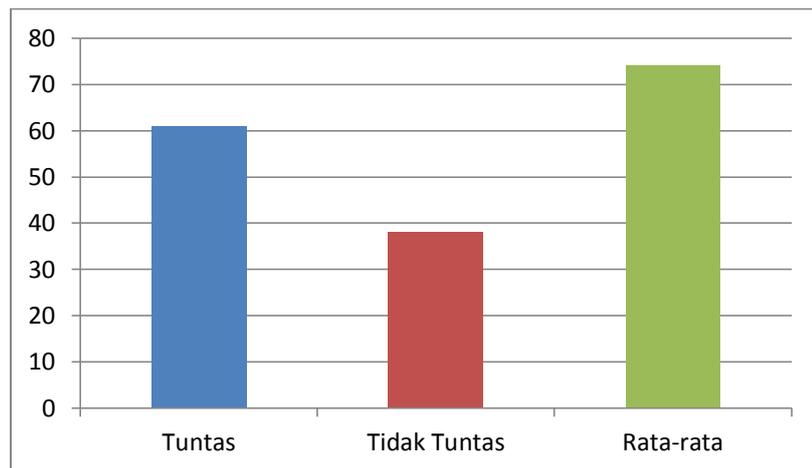


Diagram batang 4.10
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 61% (16 siswa) yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai KKM untuk lebih terlihat dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan I adalah:

1. Siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran
2. Siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan tanggapannya setelah selesai menyusun gambar

Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena

itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dan siklus II pertemuan I sebelumnya tidak terulang lagi

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*planning*)

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan pada siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture*
2. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media pembelajaran materi menulis puisi untuk mencapai kompetensi dasar dan indicator
4. Mempersiapkan soal tes essay sebanyak 5 soal
5. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2022. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran

dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru mengulang materi pelajaran
2. Guru menunjukkan sebuah puisi baru
3. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang puisi tersebut
4. Guru menyebutkan sebuah tema untuk membuat sebuah puisi
5. Guru menunjukkan gambar-gambar kepada siswa. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tersebut.
6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai gambar tersebut . “Gambar apakah ini ?” “Apakah kalian dapat membuat kata-kata untuk menggambarkan gambar ini ?” “Apakah kalian bisa membuat puisi sesuai dengan gambar berikut?”

7. Guru menunjuk 1 orang siswa yang paling diam saat dalam melakukan proses pembelajaran untuk menyusun gambar menjadi suatu peristiwa yang sesuai. Siswa mencoba mengurutkan gambar
8. Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata-kata kedalam sebuah baris puisi
9. Guru membagikan lembar soal dan membuat puisi sesuai dengan gambar
10. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya untuk maju kedepan
11. Guru menjelaskan kepada siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema dan memperhatikan gambar-gambar yang sudah diurutkan

c) Kegiatan Penutup

1. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

a) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu dengan wali kelas IV untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan

kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan di siklus II pertemuan II terjadi peningkatan dengan persentase 88% dari hasil yang telah di capai peneliti maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	12	2087	80%
Guru	17	16	88,8%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I dapat diadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

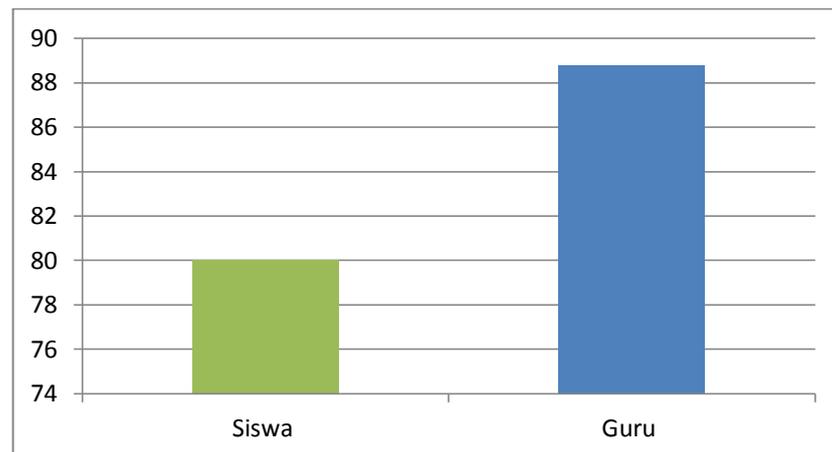


Diagram Batang 4.11
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini atau dengan kata lain kategori sangat baik, observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang sudah diujikan pada siswa. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini

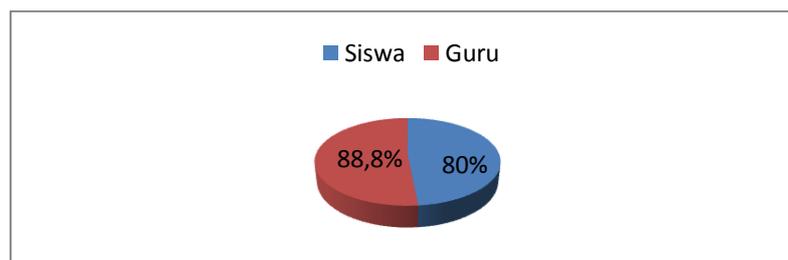


Diagram Lingkaran 4.12
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASN	87	Tuntas	
2.	AS	67		Tidak tuntas
3.	APN	93	Tuntas	
4.	AMN	80	Tuntas	
5.	AAM	93	Tuntas	
6.	AK	93	Tuntas	
7.	DA	100	Tuntas	
8.	H	87	Tuntas	
9.	HHN	100	Tuntas	
10.	IREH	80	Tuntas	
11.	JSL	80	Tuntas	
12.	J	93	Tuntas	
13.	MGE	93	Tuntas	
14.	MR	93	Tuntas	
15.	NR	87	Tuntas	
16.	NI	80	Tuntas	
17.	NS	80	Tuntas	
18.	NQS	67		Tidak tuntas
19.	PN	87	Tuntas	
20.	RAF	67		Tidak tuntas
21.	SR	80	Tuntas	
22.	SKL	87	Tuntas	
23.	SR	80	Tuntas	
24.	YS	80	Tuntas	
25.	ZJ	80	Tuntas	
26.	ZL	93	Tuntas	
Jumlah		2207	23	3
Rata-rata		85	88,4%	11,5%
Hasil belajar klasik		88,4%		

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 85%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 23 orang siswa (88,4%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus ke II pada pertemuan ke II telah dikategorikan berhasil. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

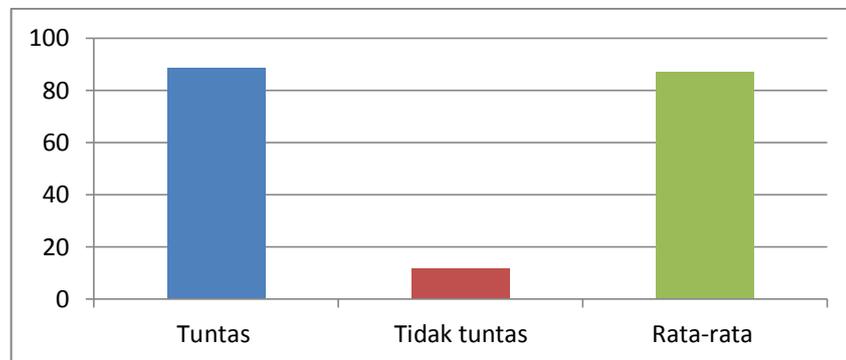


Diagram batang 4.13
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi (*reflection*)

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil tes siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dan terdapat 3 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa

terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan siswa melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi menulis puisi di kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dimulai dari *pre test* bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 48,72% hanya 1 siswa tuntas dengan pencapaian KKM. Nilai KKM pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan oleh SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara adalah 75.

Pada tahap siklus I waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif saat mendengarkan

penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri untuk mengurutkan gambar dan memberikan tanggapan terhadap gambar yang sudah selesai diurutkan, sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan guru dan berani memberikan argument terhadap gambar yang diurutkan, sedangkan pada siklus ke II sama dengan siklus I waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusias terhadap guru, siswa lebih fokus melihat penjelasan dari guru, dan ingin tahu pembelajaran yang di sampaikan guru, sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percaya diri untuk maju kedepan dan memberikan argumentasi dan sudah banyak siswa yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung kemudian siswa sudah dapat membuat sebuah karangan puisi yang bagus. Dapat diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai yang tuntas, peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini sangat bagus dalam peningkatan belajarnya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

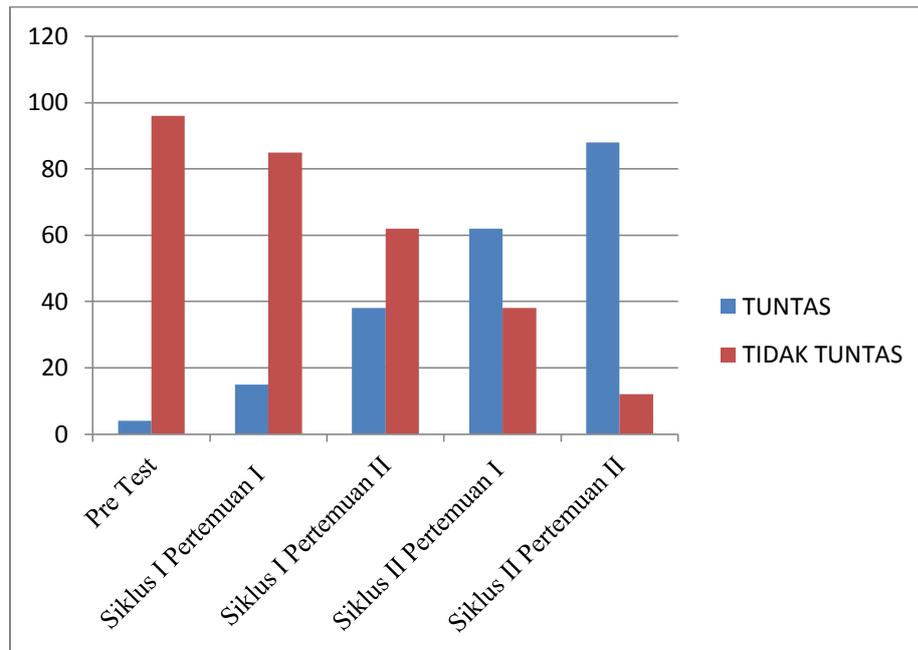
Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV-B

Tindakan	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre test	1	3,8%	25	96,1%	1747	48,7
Siklus I Pertemuan I	4	15,3 %	22	84,6%	1880	58,2

Siklus I Pertemuan II	10	38,4 %	16	61,5%	1927	66,2
Siklus II Pertemuan I	16	61%	10	38%	2033	74,1
Siklus II Pertemuan II	23	88,4 %	3	11,5%	2252	85

Berdasarkan hasil penelitian atas penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa materi menulis puisi. Berdasarkan hasil persentase siswa yang mengikuti *pre test* dengan kategori tuntas ada 1 orang siswa (3,8%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 25 siswa (96,1%) dengan nilai rata-rata 48,7. Siklus I pertemuan I dengan kategori tuntas sebanyak 4 siswa (38,4%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 22 siswa (84,6%) dengan nilai rata-rata 58,2. Pada pertemuan ke II tuntas ada 10 siswa (38,4%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 16 siswa (61,5%) dengan nilai rata-rata 66,2. Dilihat pada kondisi siklus I dapat dikatakan cukup baik dari nilai *pre test*. Sedangkan siklus II pertemuan I kategori tuntas 16 siswa (61%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 10 siswa (38%) dengan nilai rata-rata 74,1. Siklus II pertemuan ke II siswa yang tuntas 23 orang (88,4%) sedangkan kategori yang tidak tuntas 3 siswa (11,5%) dengan nilai rata-rata 85. Dapat dilihat bahwa setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini :



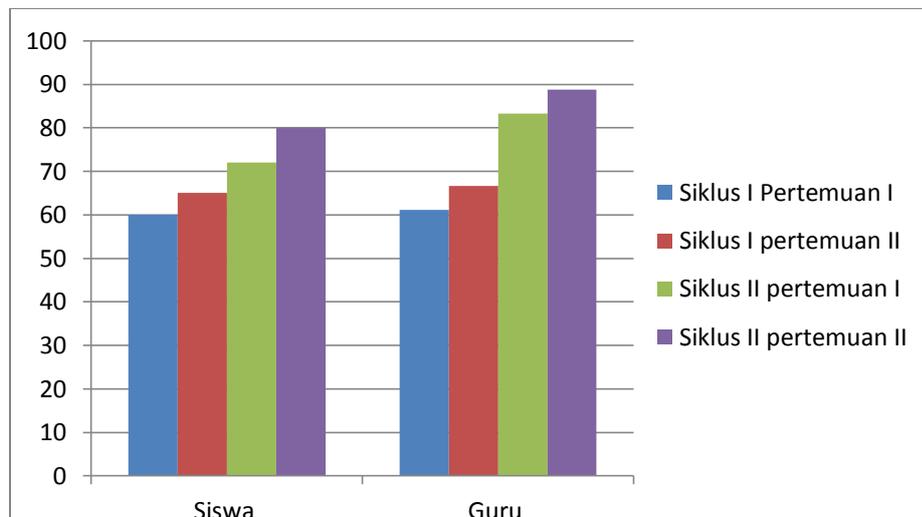
Gambar 4.14
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV-B Pre test, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus I		Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
Siswa	60%	65%	72%	80%
Guru	61,1%	66,6%	83,3%	88,8%

Hasil observasi siswa lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.15
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

Seperti yang dilihat dari data di atas, hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I masih kurang aktif. siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa kurang kondusif saat guru memberikan pengamatan atas gambar yang ditunjukkan guru. Aktivitas siswa pertemuan pertama memperoleh skor total 1575 atau 60% dan pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh skor total 1703 atau 65% dan aktivitas guru memiliki skor total 11 (61,1%).

Pada siklus II aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan seperti siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru, dan sudah mau memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru karena siswa suka melihat gambar-gambar saat proses pembelajaran, siswa juga sudah mulai percaya diri untuk memberikan argumentasi terhadap gambar yang sudah selesai di urutkan. Pertemuan pertama aktivitas siswa mendapat skor total 1876 dengan

persentase 72%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa mendapat skor total 2087 dengan persentase 80% dan jumlah aktivitas guru memperoleh persentase 88,8%.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsisimpuan Tenggara dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis puisi peneliti menyadari ada keterbatasan yaitu:

1. Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga siswa tidak aktif untuk mengikuti pembelajaran.
2. Saat penelitian siswa memiliki keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, maka dapat mengakibatkan atas penerapan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* dalam satu kali pertemuan tidak tuntas.
3. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dapat dipahami siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun peneliti menemukan banyak keterbatasan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti selalu terus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi bisa diselesaikan, peneliti sangat bersyukur dapat melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga semoga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara maka hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Untuk membuktikan hasil belajar siswa meningkat telah melakukan uji coba dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dibuktikan dengan saat pelaksanaan *pre test* adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 48,7%, siklus I 58,2% sehingga naik pada pertemuan II 66,2%, kemudian Siklus II pertemuan I naik menjadi 74,1%, pertemuan ke II naik menjadi 85.

Persentase ketuntasan siswa pada saat *Pre test* sebesar 3,8% (1 dari 26 siswa), pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa 15,3% (4 dari 26 siswa), pada siklus I pertemuan ke II persentase ketuntasan siswa 38,4% (10 dari 26 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil persentase ketuntasan siswa 61% (16 dari 26 siswa), siklus II pertemuan II persentase ketuntasan siswa 88,4% (23 dari 26 siswa). Sehingga dari hasil persentase siswa sudah meningkat pada saat siklus II pertemuan ke II maka dapat dihentikan karena nilai yang didapatkan siswa sudah sesuai dengan indikator tindakan atau siswa melewati KKM yaitu 75.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas melalui penelitian tindakan kelas peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Wali kelas dan guru dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan efektif, guru lebih konsisten pada prosedur atau langkah-langkah yang dimiliki model pembelajaran ini dan guru harus lebih kreatif untuk melakukan rencana yang banyak demi untuk mendorong siswa agar minat dan giat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan hasil, minat dan motivasi belajar, siswa harus dapat memahami dan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam aktivitas belajarnya dengan sungguh-sungguh
4. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti lebih kreatif atas penggunaan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Ilman Nur. “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Pembelajaran Picturre and Picture Pada Siswa Kelas V Tema 8 Subtema 1.” Universitas Jember, 2019.
- Anna, Harun. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya.” *Jurnal Al-Ta’dib* 9 (Juli 2016).
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Asfiati. “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Studi Multidisipliner* 4 (2017): 1–21. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>.
- . “Dinamika Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tionghoa Muslim di Kota Padangsidempuan.” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 7 (2019): 62. <https://doi.org/10.29210/138200>.
- . “Internalisasi Pendekatan Humanis dalam Kurikulum Tersembunyi” 7 (2019): 45–59. <https://doi.org/10.24952/di.v7i01.1804>.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 41.
- Awahita, Resa. *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2019.
- Depag RI, *Al-Qur’an dan terjemahannya* (Jakarta : Depag RI, 1998) hlm. 1079.
- Dimyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djarwo, Catur Fathonah. “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura” 7 (2020): 2.
- Eko Putro Setiawan, Kodrat. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi*. Jawa Barat: Eduvision, 2019.
- Fehr Meliamega, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano”, *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol 1, No. 1, Mei 2020. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>
- Herman, J Waluyo. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga, 2003.

Nadrah Passalowongi, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Coppeng-Coppeng Kabupaten Barru", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, August 2020
<http://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.341>

Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Cv iscom Medan, 2015.

Iswadi. *Teori Belajar*. Bogor: In Media, 2017.

Jamiatun, Siti. "Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjuritengah Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016." Magister Manajemen Widya Wiwaha, 2016.

Jumadi. *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas CIRC*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.

Kaharuddin, Andi, dan Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.

Khoiriah Sormin. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-MTS N 2 Padangsidimpun." IAIN Padangsidimpun, 2017.

Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007.

Mardhiyah. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hijriyah II Palembang." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Patah, 2014.

Muhammad Ali. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikam Anak Usia Dini* 3 (2020): 1–10.

Murtofiah. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas V MI Salafiyah Tukangan, candi, boyolali tahun pelajaran 2016/2017." IAIN Salatiga, 2017.

Narbuku, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Nursyaidah. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik" 13 (Juli 2014): 71. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v0i0.446>.

- . “Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif.” *Jurnal Logaritma* 1 (Januari 2013): 66. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i01.193>.
- Pradopo, Rachmat Djojko. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada, 2003.
- Poerdawarminta W. J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 742.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama R.I Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007.
- Rifqi Setiawan, Adib. “Penggunaan Mabadi ’Asyroh dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar,” 2019. <https://www.researchgate.net/profile/Adib-Rifqi>.
- Rosmalia, Dewi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Universitas Negeri Medan, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sri Wahyuningsi, Endang. *Model Pembelajaran Maastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharianto. *Teori dan Apreasi Puisi*. Surakarta: Widya Duta, 2009.
- Sukirman. “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.” *Jurnal Konsepsi* 9 (Agustus 2020): 73.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas Filosofi,Konsep, dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Sutoyo. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI pers, 2021.
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syamsiah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV.AE Media Grafika, 2016.

- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Triyanty Pulukadang, Wiwy. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publising, 2021.
- Uslan. *Monografi Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan siswa di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200501 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV/ Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1.Menjelaskan pengertian puisi 3.6.2.Menyebutkan ciri-ciri puisi 3.6.3.Mengidentifikasi unsur-unsur puisi 3.6.4.Mendeskripsikan sebuah gambar menjadi kalimat 3.6.5.Menciptakan sebuah puisi dengan imajinasi, tema, diksi, larik dan tifografi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ekspositori, siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat menyebutkan 3 (tiga) ciri-ciri puisi dengan benar.
3. Melalui pengamatan puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat dan menuliskan puisi hasil karya pribadi

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Picture and Picture*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Buku siswa Tema: Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan,2013).hlm 12-61.
2. Media Belajar : Gambar, paku kecil (push pins), papan Styrofoam

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	➤ Guru Membuka pembelajaran dengan salam,berdo'a bersama dan dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru mengecek kehadiran siswa, kesiapan	15 Menit

		<p>diri, kerapian pakaian, dan kebersihan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada siswa mengenai puisi dan meminta beberapa siswa dapat memberikan argumentasi tentang puisi ➤ Guru menunjukkan gambar sebuah puisi kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut. ➤ Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut ➤ Guru menjelaskan pengertian puisi dan siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Guru membantu siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi ➤ Guru menunjukkan gambar tentang cita- cita ingin menjadi seorang guru, dan siswa mengamati gambar tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut ➤ Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum di urutkan. ➤ Guru menunjuk 3 orang siswa untuk dapat mengurutkan gambar-gambar ➤ Gambar yang sudah selesai di urutkan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata ➤ Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai di urutkan. ➤ Guru membagikan lembar kerja siswa dan siswa diminta untuk menjawab dan mengisi jawaban soal yang diberikan oleh guru ➤ Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya ➤ Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema 	45 Menit

		“dari pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”.	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran Apa yang kalian pelajari hari ini ? ➤ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup pembelajaran dan berdo'a. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Padangsidempuan, September 2022
Peneliti

DESY KHAIRANI NASUTION S.Pd.
NIP. 19930530 202221 2 011

YUSTIKA WARDAH PURBA
1820500035

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MASLIMA HARAHAAP, S. Ag
NIP. 19631209 198304 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200501 Padangsidempuan
Kelas / Semester	: IV/ Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1.Menjelaskan pengertian puisi 3.6.2.Menyebutkan ciri-ciri puisi 3.6.3.Mengidentifikasi unsur-unsur puisi 3.6.4.Mendeskripsikan sebuah gambar menjadi kalimat 3.6.5.Menciptakan sebuah puisi dengan imajinasi, tema, diksi, larik dan tifografi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ekspositori , siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat menyebutkan 3 (tiga) ciri- ciri puisi dengan benar.
3. Melalui pengamatan puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat dan menuliskan puisi hasil karya pribadi

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Picture and Picture*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Buku siswa Tema: Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan,2013).hlm 12-61.
2. Media Belajar : Gambar,paku kecil (push pins), papan Styrofoam

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	➤ Membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan dipimpin salah satu siswa	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan kebersihan kelas ➤ Guru memberikan motivasi terhadap siswa. ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengulang materi pembelajaran ➤ Guru menunjukkan sebuah materi puisi baru ➤ Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi dan guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru ➤ Guru menunjukkan gambar sebuah puisi kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut. ➤ Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut ➤ Guru menjelaskan unsur-unsur puisi dan siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Guru membantu siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi ➤ Guru menunjukkan gambar tentang cita- cita ingin menjadi seorang polisi, dan siswa mengamati gambar tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut ➤ Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum di urutkan. ➤ Guru menunjuk 5 orang siswa untuk dapat mengurutkan gambar-gambar tersebut ➤ Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai di urutkan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata ➤ Guru membagikan lembar kerja siswa dan siswa diminta untuk menjawab dan mengisi jawaban 	45 Menit

		<p>soal yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya ➤ Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema “dari pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini ? ➤ Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi ➤ Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakannya ➤ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya . 	10 Menit

H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

DESY KHAIRANI NASUTION S.Pd.
NIP. 19930530 202221 2 011

YUSTIKA WARDAH PURBA
1820500035

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

MASLIMA HARAHAHAP, S. Ag
NIP. 19631209 198304 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara
Kelas / Semester	: IV/ Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A.Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1.Menjelaskan pengertian puisi 3.6.2.Menyebutkan ciri-ciri puisi 3.6.3.Mengidentifikasi unsur-unsur puisi 3.6.4.Mendeskripsikan sebuah gambar menjadi kalimat 3.6.5.Menciptakan sebuah puisi dengan imajinasi, tema, diksi, larik dan tifografi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ekspositori , siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat menyebutkan 3 (tiga) ciri-ciri puisi dengan benar.
3. Melalui pengamatan puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat dan menuliskan puisi hasil karya pribadi

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Picture and Picture*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Buku siswa Tema: Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan,2013).hlm 12-61.
2. Media Belajar : Gambar,paku kecil (push pins), papan Styrofoam

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam,berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu siswa➤ Guru menanyakan kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi terhadap siswa. ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada siswa mengenai puisi dan meminta beberapa siswa dapat memberikan argumentasi tentang puisi ➤ Guru menunjukkan gambar sebuah puisi baru kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut. ➤ Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut ➤ Guru menjelaskan pengertian puisi dan siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Guru membantu siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi ➤ Guru menunjukkan gambar tentang cita-cita ingin menjadi seorang petani, dan siswa mengamati gambar tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut ➤ Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum di urutkan. ➤ Guru membentuk beberapa kelompok kerja siswa untuk dapat mengurutkan gambar-gambar tersebut ➤ Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai di urutkan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata ➤ Guru membagikan lembar kerja siswa dan siswa diminta untuk menjawab dan mengisi jawaban soal yang diberikan oleh guru ➤ Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya 	45 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema “dari pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari ➤ Guru menyimpulkan materi pelajaran agar siswa lebih paham ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
3. Teknik penilaian : Tes tertulis
4. Bentuk Instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

DESY KHAIRANI NASUTION S.Pd.
NIP. 19930530 202221 2 011

YUSTIKA WARDAH PURBA
1820500035

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MASLIMA HARAHAAP, S. Ag
NIP. 19631209 198304 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara
Kelas / Semester	: IV/ Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1.Menjelaskan pengertian puisi 3.6.2.Menyebutkan ciri-ciri puisi 3.6.3.Mengidentifikasi unsur-unsur puisi 3.6.4.Mendeskripsikan sebuah gambar menjadi kalimat 3.6.5.Menciptakan sebuah puisi dengan imajinasi, tema, diksi, larik dan tifografi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ekspositori , siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat menyebutkan 3 (tiga) ciri- ciri puisi
3. Melalui pengamatan puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat dan menuliskan puisi hasil karya pribadi

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Picture and Picture*

F. Sumber dan Media Belajar

1. Buku siswa Tema: Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan,2013).hlm 12-61.
2. Media Belajar : Gambar,paku kecil (push pins), papan Styrofoam

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam,berdo'a bersama dengan dipimpin salah satu siswa➤ Guru menanyakan kehadiran, kerapian pakaian dan kebersihan kelas	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi terhadap siswa. ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengulangi materi pembelajaran puisi ➤ Guru menunjukkan sebuah materi puisi baru ➤ Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi dan guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru ➤ Guru menunjukkan gambar sebuah puisi kepada siswa. Siswa akan mengamati puisi tersebut. ➤ Guru menunjuk siswa untuk membaca puisi tersebut ➤ Guru menunjukkan gambar tentang seorang ibu , dan siswa mengamati gambar tersebut ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut ➤ Guru memberi tahu kepada siswa bahwa gambar-gambar tersebut belum di urutkan. ➤ Guru menunjuk 1 orang siswa untuk dapat mengurutkan gambar-gambar tersebut ➤ Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan ungkapan kata-kata untuk gambar yang sudah selesai di urutkan. Siswa dapat memberikan ungkapan kata-kata ➤ Guru membagikan lembar kerja siswa dan siswa diminta untuk menjawab dan mengisi jawaban soal yang diberikan oleh guru ➤ Guru menjelaskan cara menyusun kata dengan menggunakan kata-kata yang benar dalam setiap barisnya ➤ Guru memberikan arahan terhadap siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema “dari 	45 Menit

		pengamatan gambar yang sudah diamati kalian dapat menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar, kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah baris puisi. Kemudian kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga terbentuk menjadi bait-bait puisi sesuai dengan tema”.	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang dilakukan dan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan ber'oa dan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian hasil pembelajaran
2. Teknik penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Lembar soal

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

DESY KHAIRANI NASUTION S.Pd.
NIP. 19930530 202221 2 011

YUSTIKA WARDAH PURBA
1820500035

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MASLIMA HARAHAHAP, S. Ag
NIP. 19631209 198304 2 003

Lampiran 2

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI

KD	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Soal	Jawaban
3.6 Menggali imajinasi, isi dan tema puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	Menulis Puisi	Menjelaskan arti puisi	C ₁	1	Sebutkan pengertian puisi?	Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif
		Menyebutkan ciri-ciri puisi	C ₂	2	Coba sebutkan ciri-ciri puisi?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebuah ungkapan pemikiran dan perasaan penyair sesuai dengan pengetahuan ➤ Memiliki bentuk khas yang melainkan dari bentuk prosa ➤ Bahasanya konotatif dikenal dengan perlambangan, pengiasan, dan pengimajinasian ➤ Dalam bentuk fisik dan batit ➤ Pemadatan unsur- unsur kekuatan dalam berbahasa
		Melalui penjelasan puisi	C ₃	3	Apa saja unsur- unsur menulis	Unsur menulis puisi terdapat dua unsur penting yaitu unsur intrinsik

		siswa mampu mengetahui unsur-unsur puisi			puisi ?	dan unsur ekstrinsik
		Melalui penjelasan puisi siswa mampu mendeskripsikan sebuah gambar menjadi kalimat	C ₄ , C ₅	4,5	Apa saja yang dapat kalian lihat dari gambar ini, susunlah kata-kata tersebut dalam beberapa kalimat?	Sesuai dengan gambar puisi yang disediakan oleh guru
		Siswa mampu menciptakan sebuah puisi dengan imajinasi, tema diksi, larik dan tipografi yang tepat	C ₆	6	Coba kembangkan kalimat tersebut kedalam sebuah atau beberapa bait puisi?	Siswa membuat sebuah puisi dari gambar yang di berikan oleh guru dan siswa dapat mengembangkan isi pikirannya dalam membuat sebuah puisi yang sesuai dengan gambar

Lampiran 3

SOAL PRE TES

Nama :

Kelas :

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan puisi ?
2. Sebutkan unsur-unsur puisi ?
3. Tuliskan tema yang cocok pada gambar dibawah ini ?
4. Apa saja yang dapat kalian lihat dari gambar ini, susunlah kata-kata tersebut dalam beberapa kalimat singkat?
5. Kembangkan kalimat tersebut kedalam sebuah atau beberapa bait puisi?



Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Tulislah tema puisi yang cocok pada gambar di bawah ini ?
2. Apa saja yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut! Coba berikan ungkapan dengan pilihan kata yang tepat?
3. Susunlah kata-kata tersebut kedalam sebuah bentuk kalimat yang singkat?
4. Kembangkan kalimat tersebut dalam sebuah bait sehingga menjadi puisi yang indah?
5. Berapakah jumlah bait dan baris pada puisi karangan andan?



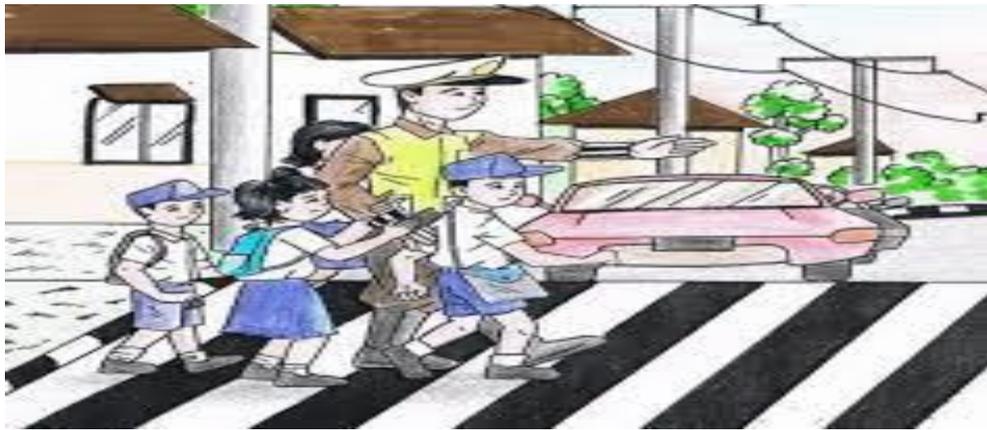
Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Apa itu puisi?
2. Apa saja unsur-unsur puisi?
3. Apa yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut! Coba berikan ungkapan dengan kata-kata yang tepat?
4. Coba susun kata-kata yang ada dalam gambar ini menjadi kalimat singkat?
5. Tulis subjek yang sesuai dari gambar di bawah ini dan kembangkan kalimat menjadi beberapa bait untuk membentuk sebuah puisi.



Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Tulislah tema puisi yang cocok pada gambar di bawah ini ?
2. Apa saja yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut! Coba berikan ungkapan dengan pilihan kata yang tepat?
3. Susunlah kata-kata tersebut kedalam sebuah bentuk kalimat yang singkat?
4. Kembangkan kalimat tersebut dalam sebuah bait sehingga menjadi puisi yang indah?
5. Berapakah jumlah bait dan baris pada puisi karangan andan?



Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Apa itu puisi?
2. Apa saja unsur-unsur puisi?
3. Apa yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut! Coba berikan ungkapan dengan kata-kata yang tepat?
4. Coba susun kata-kata yang ada dalam gambar ini menjadi kalimat singkat?
5. Tulis subjek yang sesuai dari gambar di bawah ini dan kembangkan kalimat menjadi beberapa bait untuk membentuk sebuah puisi.



Lampiran 4

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA PRASIKLUS										
NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL					15	NILAI	KET	
		NILAI PADA NOMOR SOAL								SKOR
		1	2	3	4	5				
1	Abdan Syakuro Nasution	1	2	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS	
2	Adelia Safitri	2	2	1	1	1	7	47	TIDAKTUNTAS	
3	Aisyah Putri Nasution	1	2	2	1	1	7	47	TIDAKTUNTAS	
4	Aliya Muhbita Nasution	1	1	1	1	2	6	40	TIDAKTUNTAS	
5	Ardo Abi Maulana	2	1	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS	
6	Ayu Kirana	3	3	3	1	2	12	80	TUNTAS	
7	Daffa Adiansyah	1	2	2	2	2	9	60	TIDAKTUNTAS	
8	Harpiansyah	2	2	1	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
9	Henni Hairani Nasution	3	3	3	1	2	6	40	TIDAKTUNTAS	
10	Isnan Ray Evan Harahap	1	1	1	1	2	6	40	TIDAKTUNTAS	
11	Jhodi Sanjaya Lubis	2	1	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS	
12	Juhairiyah	1	2	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS	
13	Muhammad Guntur Efendi	1	1	1	1	3	7	47	TIDAKTUNTAS	
14	Muhammad Ridho	1	2	2	1	1	7	47	TIDAKTUNTAS	
15	Nafisah Rabithah Napitupulu	1	1	2	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
16	Nia Inggriani	1	2	1	2	1	7	47	TIDAKTUNTAS	

17	Nova Saputri	1	1	1	1	1	5	33	TIDAKTUNTAS
18	Nur Qaniah Setiawan	2	3	1	3	2	9	60	TIDAKTUNTAS
19	Putri Nabila	1	2	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS
20	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	1	1	1	5	33	TIDAKTUNTAS
21	Sakinah Riski	1	2	1	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS
22	Siti Kholiza Lubis	1	1	2	1	1	6	40	TIDAKTUNTAS
23	Suci Ramadani	1	1	1	2	2	7	47	TIDAKTUNTAS
24	Yahya Siregar	1	1	1	2	1	6	40	TIDAKTUNTAS
25	Zahra Jelita	1	1	1	1	1	5	33	TIDAKTUNTAS
26	Zahra Lidya	2	2	1	1	1	7	47	TIDAKTUNTAS
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1173							
RATA-RATA NILAI		45,13							
SISWA TUNTAS		1							
SISWA TIDAK TUNTAS		25							
NILAI PERSENTASE (%)		4							

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL								NILAI	KET
		3	3	3	3	3	15	SKOR			
		NILAI PADA NOMOR SOAL									
1	2	3	4	5							
1	Abdan Syakuro Nasution	2	3	2	1	1	9	60	TIDAKTUNTAS		
2	Adelia Safitri	1	2	1	2	1	7	47	TIDAKTUNTAS		
3	Aisyah Putri Nasution	1	2	1	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS		
4	Aliya Muhbita Nasution	2	1	1	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS		
5	Ardo Abi Maulana	2	1	1	1	2	7	47	TIDAKTUNTAS		
6	Ayu Kirana	2	3	2	2	3	12	80	TUNTAS		
7	Daffa Adriansyah	2	2	2	3	3	12	80	TUNTAS		
8	Harpriansyah	2	2	2	2	1	9	60	TIDAKTUNTAS		
9	Henni Hairani Nasution	3	2	1	3	3	12	80	TUNTAS		
10	Isnan Ray Evan Harahap	2	1	2	2	2	9	60	TIDAKTUNTAS		
11	Jhodi Sanjaya Lubis	3	1	1	2	3	10	67	TIDAKTUNTAS		
12	Juhairiyah	1	2	2	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS		
13	Muhammad Guntur Efendi	2	1	1	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS		
14	Muhammad Ridho	1	2	2	1	1	7	47	TIDAKTUNTAS		
15	Nafishah Rabithah Napitupulu	1	2	1	1	2	7	47	TIDAKTUNTAS		
16	Nia Inggriani	2	2	1	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS		
17	Nova Saputri	2	1	1	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS		

18	Nur Qaniah Setiawan	3	2	2	3	2	12	80	TUNTAS
19	Putri Nabila	1	2	2	2	3	10	67	TIDAKTUNTAS
20	Rinaldi Al-Fauzan	1	3	1	3	2	10	67	TIDAKTUNTAS
21	Sakinah Riski	1	2	2	2	2	9	60	TIDAKTUNTAS
22	Siti Kholiza Lubis	1	1	2	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS
23	Suci Ramadani	2	2	1	2	2	9	60	TIDAKTUNTAS
24	Yahya Siregar	2	1	1	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS
25	Zahra Jelita	2	2	1	2	1	8	53	TIDAKTUNTAS
26	Zahra Lidya	2	1	2	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1540							
RATA-RATA NILAI		59,2							
SISWA TUNTAS		4							
SISWA TIDAK TUNTAS		22							
NILAI PERSENTASE		15							

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL							NILAI	KET
		3	3	3	3	3	15	SKOR		
		NILAI PADA NOMOR SOAL								
1	2	3	4	5						
1	Abdan Syakuro Nasution	2	2	2	2	2	10	67	TIDAKTUNTAS	
2	Adelia Safitri	1	1	2	2	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
3	Aisyah Putri Nasution	2	2	3	2	3	12	80	TUNTAS	
4	Aliya Muhbita Nasution	2	1	2	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
5	Ardo Abi Maulana	1	2	2	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
6	Ayu Kirana	3	2	2	3	3	13	87	TUNTAS	
7	Daffa Adriansyah	3	3	2	2	3	13	87	TUNTAS	
8	Harpriansyah	2	2	2	1	2	9	60	TIDAKTUNTAS	
9	Henni Hairani Nasution	2	2	3	2	3	12	80	TUNTAS	
10	Isnan Ray Evan Harahap	2	2	2	1	2	9	60	TIDAKTUNTAS	
11	Jhodi Sanjaya Lubis	2	2	2	3	3	12	80	TUNTAS	
12	Juhairiyah	1	2	2	1	2	8	53	TIDAKTUNTAS	
13	Muhammad Guntur Efendi	2	1	1	2	3	9	60	TIDAKTUNTAS	
14	Muhammad Ridho	1	2	2	2	1	8	53	TIDAKTUNTAS	
15	Nafishah Rabithah Napitupulu	2	2	2	1	2	9	60	TIDAKTUNTAS	
16	Nia Inggriani	3	3	3	1	2	12	80	TUNTAS	
17	Nova Saputri	2	2	2	2	3	11	73	TIDAKTUNTAS	

18	Nur Qaniah Setiawan	3	2	3	3	2	13	87	TUNTAS
19	Putri Nabila	1	3	2	3	3	12	80	TUNTAS
20	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	3	3	2	10	67	TIDAKTUNTAS
21	Sakinah Riski	3	1	1	3	3	11	73	TIDAKTUNTAS
22	Siti Kholiza Lubis	3	1	2	2	3	11	73	TIDAKTUNTAS
23	Suci Ramadani	2	1	2	2	3	10	67	TIDAKTUNTAS
24	Yahya Siregar	2	2	2	2	3	11	73	TIDAKTUNTAS
25	Zahra Jelita	3	2	1	3	3	12	80	TUNTAS
26	Zahra Lidya	3	2	2	2	3	12	80	TUNTAS
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1820							
RATA-RATA NILAI		70							
SISWA TUNTAS		10							
SISWA TIDAK TUNTAS		16							
NILAI PERSENTASE		38,5							

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I										
NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL						NILAI	KET	
		3	3	3	3	3	15			
		NILAI PADA SKOR SOAL								SKOR
		1	2	3	4	5				
1	Abdan Syakuro Nasution	2	3	1	3	2	11	73	TIDAKTUNTAS	
2	Adelia Safitri	2	2	2	2	2	10	67	TIDAKTUNTAS	
3	Aisyah Putri Nasution	3	2	3	2	3	13	87	TUNTAS	
4	Aliya Muhbita Nasution	2	1	2	2	3	10	67	TIDAKTUNTAS	
5	Ardo Abi Maulana	2	3	3	3	3	14	93	TUNTAS	
6	Ayu Kirana	2	3	2	3	3	13	87	TUNTAS	
7	Daffa Adriansyah	3	3	2	3	2	13	87	TUNTAS	
8	Harpriansyah	3	2	3	2	1	11	73	TIDAKTUNTAS	
9	Henni Hairani Nasution	2	3	3	3	2	13	87	TUNTAS	
10	Isnan Ray Evan Harahap	2	2	3	2	2	11	73	TIDAKTUNTAS	
11	Jhodi Sanjaya Lubis	1	1	2	3	3	10	67	TIDAKTUNTAS	
12	Juhairiyah	3	2	3	2	2	12	80	TUNTAS	
13	Muhammad Guntur Efendi	2	3	2	3	2	12	80	TUNTAS	
14	Muhammad Ridho	3	3	2	2	3	13	87	TUNTAS	
15	Nafishah Rabithah Napitupulu	2	3	2	3	2	12	80	TUNTAS	
16	Nia Inggriani	2	3	2	3	2	12	80	TUNTAS	
17	Nova Saputri	1	3	2	3	1	10	67	TIDAKTUNTAS	
18	Nur Qaniah Setiawan	2	3	2	3	3	13	87	TUNTAS	

19	Putri Nabila	2	3	3	2	2	12	80	TUNTAS
20	Rinaldi Al-Fauzan	1	3	2	1	3	10	67	TIDAKTUNTAS
21	Sakinah Riski	1	2	3	2	3	11	73	TIDAKTUNTAS
22	Siti Kholiza Lubis	2	2	2	3	3	12	80	TUNTAS
23	Suci Ramadani	3	1	2	2	3	11	73	TIDAKTUNTAS
24	Yahya Siregar	3	2	2	2	3	12	80	TUNTAS
25	Zahra Jelita	3	3	2	2	2	12	80	TUNTAS
26	Zahra Lidya	3	2	3	2	2	12	80	TUNTAS
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		2033							
RATA-RATA NILAI		78							
SISWA TUNTAS		16							
SISWA TIDAK TUNTAS		10							
NILAI PERSENTASE		62							

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL					SKOR	NILAI	KET	
		3	3	3	3	3				15
		NILAI PADA SKOR SOAL								
1	2	3	4	5						
1	Abdan Syakuro Nasution	2	3	2	3	3	13	87	TUNTAS	
2	Adelia Safitri	2	2	3	2	2	11	73	TIDAKTUNTAS	
3	Aisyah Putri Nasution	3	3	2	3	3	14	93	TUNTAS	
4	Aliya Muhbita Nasution	3	1	3	3	2	12	80	TUNTAS	
5	Ardo Abi Maulana	3	2	3	3	3	14	93	TUNTAS	
6	Ayu Kirana	3	3	3	3	3	15	100	TUNTAS	
7	Daffa Adriansyah	3	3	3	3	3	15	100	TUNTAS	
8	Harpriansyah	3	3	2	3	2	13	87	TUNTAS	
9	Henni Hairani Nasution	3	3	3	3	3	15	100	TUNTAS	
10	Isnan Ray Evan Harahap	2	2	3	3	2	12	80	TUNTAS	
11	Jhodi Sanjaya Lubis	3	2	3	2	2	12	80	TUNTAS	
12	Juhairiyah	2	3	3	3	3	14	93	TUNTAS	
13	Muhammad Guntur Efendi	3	2	3	3	3	14	93	TUNTAS	
14	Muhammad Ridho	3	3	2	3	3	14	93	TUNTAS	
15	Nafishah Rabithah Napitupulu	3	3	3	2	2	13	87	TUNTAS	
16	Nia Inggriani	2	3	3	3	1	12	80	TUNTAS	
17	Nova Saputri	3	1	2	3	2	11	73	TIDAKTUNTAS	
18	Nur Qaniah Setiawan	3	3	3	3	3	15	100	TUNTAS	
19	Putri Nabila	2	3	3	3	2	13	87	TUNTAS	

20	Rinaldi Al-Fauzan	3	3	2	2	1	11	73	TIDAKTUNTAS
21	Sakinah Riski	3	2	2	2	3	12	80	TUNTAS
22	Siti Kholiza Lubis	2	2	3	3	3	13	87	TUNTAS
23	Suci Ramadani	3	2	3	2	2	12	80	TUNTAS
24	Yahya Siregar	3	3	3	3	2	14	93	TUNTAS
25	Zahra Jelita	3	3	3	2	2	13	87	TUNTAS
26	Zahra Lidya	3	2	3	3	2	13	87	TUNTAS
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		2267							
RATA-RATA NILAI		87							
SISWA TUNTAS		23							
SISWA TIDAK TUNTAS		3							
NILAI PERSENTASE		88							

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama :
Hari/ Tanggal :
Siklus Pengamatan :
Kelas/ Semester :
Materi :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar		
		b. Mendengarkan Guru mengabsen		
		c. Melaksanakan do'a sebelum belajar		
		d. Mendengarkan tujuan pembelajara yang disampaikan		
2.	Kegiatan Inti	a. Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		
		b. Mengamati gambar yang di tunjukkan guru		
		c. Mampu mengurutkan potongan gambar		
		d. Mampu memberikan alasan gambar yang sudah di urutkan		
		e. Berani bertanya kepada siswa		
3.	Penutup	a. Mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran		
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru		
		c. Membaca do'a diakhir kegiatan		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kriteria				

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Padangsidempuan, 2022

Desy Khairani Nasution
NIP. 19930530 202221 2 011

Yustika Wardah Purba
NIM 18 205 00035

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA	Aspek yang diamati												JUMLAH	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdan Syakuro Nasution	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	7	58	Kurang Baik
2.	Adelia Safitri	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	58	Kurang Baik
3.	Aisyah Putri Nasution	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	75	Baik
4.	Aliya Muhbita Nasution	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	66	Kurang Baik
5.	Ardo Abi Maulana	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	50	Kurang Baik
6.	Ayu Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	91	Sangat Baik
7.	Daffa Adriansyah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	8	66	Kurang Baik
8.	Harpriansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
9.	Henni Hairani Nasution	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	50	Kurang Baik
10.	Isnan Ray Evan Harahap	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	33	Kurang Baik
11.	Jhodi Sanjaya Lubis	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	41	Kurang Baik
12.	Juhairiyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	75	Baik
13.	Muhammad Guntur Efendi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	50	Kurang Baik
14.	Muhammad Ridho	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	75	Baik
15.	Nafishah Rabithah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	66	Kurang Baik
16.	Nia Inggriani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
17.	Nova Saputri	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	58	Kurang Baik
18.	Nur Qaniah Setiawan	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	75	Baik
19.	Putri Nabila	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	58	Kurang Baik
20.	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	33	Kurang Baik
21.	Sakinah Riski	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	66	Kurang Baik
22.	Siti Kholiza Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	75	Baik

23.	Suci Ramadani	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	58	Kurang Baik
24.	Yahya Siregar	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	41	Kurang Baik
25.	Zahra Jelita	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	58	Kurang Baik
26.	Zahra Lidya	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7	58	Kurang Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA														1575		
RATA-RATA NILAI														60		
KRITERIA														Kurang Baik		

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA	Aspek yang diamati												JUMLAH	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdan Syakuro Nasution	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
2.	Adelia Safitri	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	58	Kurang Baik
3.	Aisyah Putri Nasution	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	75	Baik
4.	Aliya Muhbita Nasution	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	66	Kurang Baik
5.	Ardo Abi Maulana	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	50	Kurang Baik
6.	Ayu Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	91	Sangat Baik
7.	Daffa Adriansyah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9	75	Baik
8.	Harpriansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
9.	Henni Hairani Nasution	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	50	Kurang Baik
10.	Isnan Ray Evan Harahap	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	50	Kurang Baik
11.	Jhodi Sanjaya Lubis	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	50	Kurang Baik
12.	Juhairiyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	75	Baik
13.	Muhammad Guntur Efendi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	50	Kurang Baik
14.	Muhammad Ridho	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	75	Baik
15.	Nafishah Rabithah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	66	Kurang Baik
16.	Nia Inggriani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
17.	Nova Saputri	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	58	Kurang Baik
18.	Nur Qaniah Setiawan	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	83	Sangat Baik
19.	Putri Nabila	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	58	Kurang Baik
20.	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	50	Kurang Baik
21.	Sakinah Riski	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	66	Kurang Baik
22.	Siti Kholiza Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	75	Baik

23.	Suci Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	Kurang Baik
24.	Yahya Siregar	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	58	Kurang Baik
25.	Zahra Jelita	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	58	Kurang Baik
26.	Zahra Lidya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	75	Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA														1703		
RATA-RATA NILAI														65		
KRITERIA														Cukup Baik		

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA	Aspek yang diamati												JUMLAH	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdan Syakuro Nasution	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
2.	Adelia Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	66	Kurang Baik
3.	Aisyah Putri Nasution	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	75	Baik
4.	Aliya Muhbita Nasution	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	8	66	Kurang Baik
5.	Ardo Abi Maulana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
6.	Ayu Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	91	Sangat Baik
7.	Daffa Adriansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	83	Sangat Baik
8.	Harpriansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
9.	Henni Hairani Nasution	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	75	Baik
10.	Isnan Ray Evan Harahap	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	66	Kurang Baik
11.	Jhodi Sanjaya Lubis	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	50	Kurang Baik
12.	Juhairiyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	75	Baik
13.	Muhammad Guntur Efendi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
14.	Muhammad Ridho	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	75	Baik
15.	Nafishah Rabithah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	75	Baik
16.	Nia Inggriani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
17.	Nova Saputri	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	Baik
18.	Nur Qaniah Setiawan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	91	Sangat Baik
19.	Putri Nabila	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	58	Kurang Baik
20.	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	66	Kurang Baik
21.	Sakinah Riski	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	75	Baik
22.	Siti Kholiza Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	75	Baik

23.	Suci Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	Baik
24.	Yahya Siregar	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	66	Kurang Baik
25.	Zahra Jelita	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	75	Baik
26.	Zahra Lidya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	75	Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA														1876		
RATA-RATA NILAI														72		
KRITERIA														Cukup Baik		

ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA	Aspek yang diamati												JUMLAH	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Abdan Syakuro Nasution	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	83	Sangat Baik
2.	Adelia Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	66	Kurang Baik
3.	Aisyah Putri Nasution	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	83	Sangat Baik
4.	Aliya Muhbita Nasution	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	75	Baik
5.	Ardo Abi Maulana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	66	Kurang Baik
6.	Ayu Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
7.	Daffa Adriansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
8.	Harpriansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	75	Baik
9.	Henni Hairani Nasution	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	83	Sangat Baik
10.	Isnan Ray Evan Harahap	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	75	Baik
11.	Jhodi Sanjaya Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	75	Baik
12.	Juhairiyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	83	Sangat Baik
13.	Muhammad Guntur Efendi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	Baik
14.	Muhammad Ridho	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	75	Baik
15.	Nafishah Rabithah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	75	Baik
16.	Nia Inggriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Sangat Baik
17.	Nova Saputri	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	83	Sangat Baik
18.	Nur Qaniah Setiawan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	100	Sangat Baik
19.	Putri Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Sangat Baik
20.	Rinaldi Al-Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	75	Baik
21.	Sakinah Riski	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	83	Sangat Baik
22.	Siti Kholiza Lubis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	75	Baik

23.	Suci Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	Baik
24.	Yahya Siregar	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	66	Kurang Baik
25.	Zahra Jelita	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	75	Baik
26.	Zahra Lidya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA														2087		
RATA-RATA NILAI														80		
KRITERIA														Baik		

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus I Pertemuan I**

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

Materi :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran		
		Guru mengajak siswa untuk berdoa		
		Guru menyapa siswa		
		Guru mengecek kehadiran siswa		
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas		
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai		
		Guru menyiapkan materi puisi		
		Guru menunjukkan gambar tentang materi puisi		
		Guru memanggil siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis		
		Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa tentang gambar yang sudah selesai di urutkan		
		Selesai mengurutkan guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai		
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama		
		Guru membagikan soal tes kepada siswa		
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan		
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		

		Guru menutup pembelajaran dan berdoa		
		Jumlah skor		
		Nilai		
		Persentase		
		Kategori		

Padangsidempuan, 2022
Observer

Desy Khairani Nasution S.Pd
NIP. 19930530 202221 2 011

LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I/ Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/ II

Materi : Menulis Puisi

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		Guru menyapa siswa		√
		Guru mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas		√
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru menyiapkan materi puisi	√	
		Guru menunjukkan gambar tentang materi puisi	√	
		Guru memanggil siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	√	
		Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa tentang gambar yang sudah selesai di urutkan		√
		Selesai mengurutkan guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai		√
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√	
		Guru membagikan soal tes kepada siswa	√	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran		√
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		√
		Guru menutup pembelajaran dan	√	

	berdoa	
Jumlah skor		11
Nilai		61,1
Persentase		61,1%
Kategori		Baik

Padangsidempuan, 2022
Observer

Desy Khairani Nasution S.Pd
NIP. 19930530 202221 2 011

LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Senin, 3 Oktober 2022
 Siklus Pengamatan : Siklus I/ Pertemuan II
 Kelas/Semester : IV/ II
 Materi : Menulis Puisi

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		Guru menyapa siswa		√
		Guru mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas		√
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru menyiapkan materi puisi	√	
		Guru menunjukkan gambar tentang materi puisi	√	
		Guru memanggil siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	√	
		Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa tentang gambar yang sudah selesai di urutkan	√	
		Selesai mengurutkan guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai		√
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√	
		Guru membagikan soal tes kepada siswa	√	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√	
3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran		√
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya		√
		Guru menutup pembelajaran dan	√	

	berdo'a	
Jumlah skor		12
Nilai		66,6
Persentase		66,6%
Kategori		Baik

Padangsidempuan, 2022
Observer

Desy Khairani Nasution S.Pd
NIP. 19930530 202221 2 011

LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022
 Siklus Pengamatan : Siklus II/ Pertemuan I
 Kelas/Semester : IV/ II
 Materi : Menulis Puisi

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		Guru menyapa siswa		√
		Guru mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas	√	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru menyiapkan materi puisi	√	
		Guru menunjukkan gambar tentang materi puisi	√	
		Guru memanggil siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	√	
		Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa tentang gambar yang sudah selesai di urutkan	√	
		Selesai mengurutkan guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√	
		Guru membagikan soal tes kepada siswa	√	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√	
		3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya				√
Guru menutup pembelajaran dan berdo'a	√			

Jumlah skor	15
Nilai	83,3
Persentase	83,3%
Kategori	Sangat Baik

Padangsidempuan, 2022
Observer

Desy Khairani Nasution S.Pd
NIP. 19930530 202221 2 011

LEMBAR OBSERVASI GURU
Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Senin, 17 Oktober 2022
 Siklus Pengamatan : Siklus II/ Pertemuan II
 Kelas/Semester : IV/ II
 Materi : Menulis Puisi

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		Guru menyapa siswa		√
		Guru mengecek kehadiran siswa	√	
		Guru mengecek kerapian pakaian dan kebersihan kelas	√	
		Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru menyiapkan materi puisi	√	
		Guru menunjukkan gambar tentang materi puisi	√	
		Guru memanggil siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	√	
		Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa tentang gambar yang sudah selesai di urutkan	√	
		Selesai mengurutkan guru menambah materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	√	
		Guru dan siswa bertanya jawab dan mendiskusikan jawaban bersama-sama	√	
		Guru membagikan soal tes kepada siswa	√	
		Guru menyuruh siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan	√	
		3.	Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya				√
Guru menutup pembelajaran dan	√			

	berdo'a	
Jumlah skor		16
Nilai		88,8
Persentase		88,8%
Kategori		Sangat Baik

Padangsidempuan, 2022
Observer

Desy Khairani Nasution S.Pd
NIP. 19930530 202221 2 011

Lampiran 7

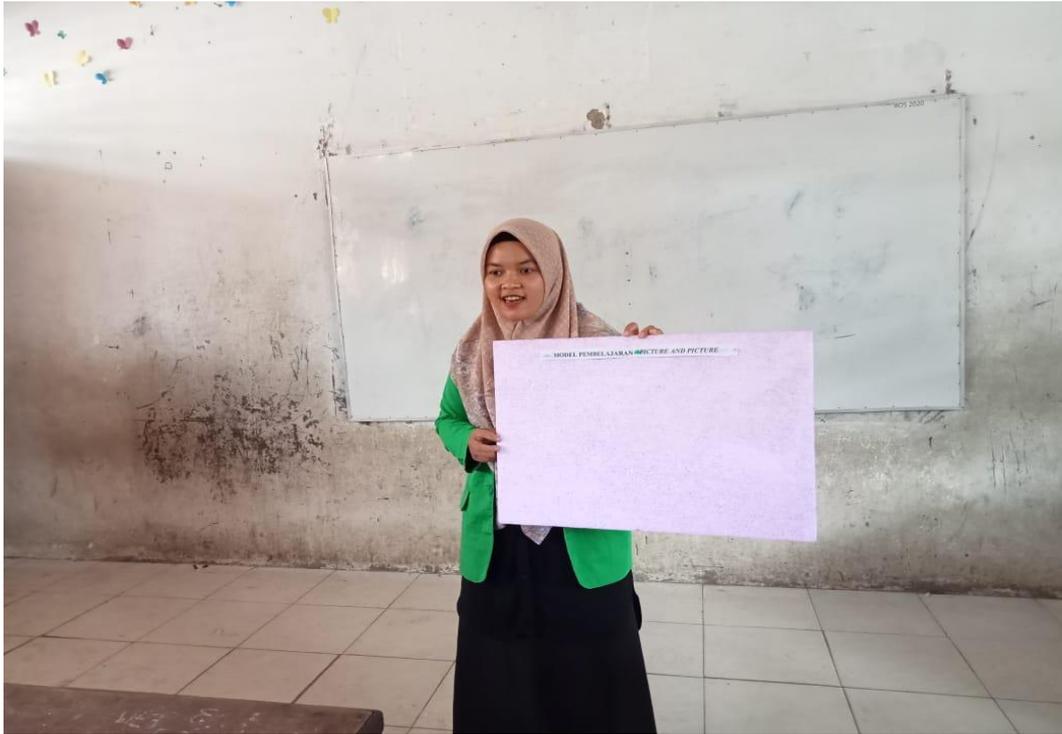
Dokumentasi

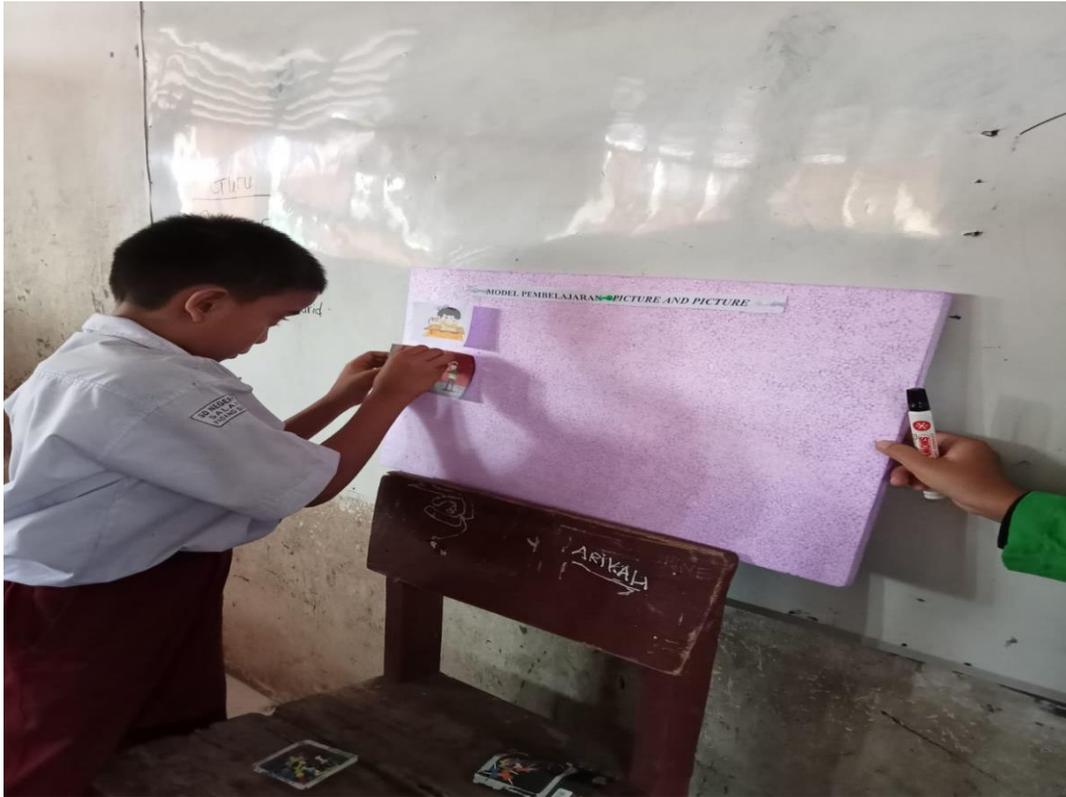


Gambar 1 Foto pamphlet Sekolah SD Negeri 200501 Padangsidimpuan



Gambar 1.2 Foto bersama wali kelas
Siklus I









Siklus 2











Gambar 1.3 Siswa mengerjakan tes soal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Yustika Wardah Purba
NIM : 18 205 00035
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 16 Januari 2000
Email/ No HP : [Yustikawardahpurba@gmail.com/](mailto:Yustikawardahpurba@gmail.com)
085358205313
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Salambue, Padangsidempuan Tenggara

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yasrib Purba
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Raminah Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Salambue, Padangsidempuan Tenggara

3. Riwayat Pendidikan

TK : 0
SD : SDN 200512 Salambue
SMP : SMP Negeri 8 Padangsidempuan
SMA : SMA Negeri 3 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 2022/In.14/E.1/TL.00/09/2022

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200501 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Yustika Wardah Purba
NIM : 1820500035
Semester : 9
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV di SD Negeri 200501 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 21 September 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Iis Julianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

08012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200501 SALAMBUE
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor *104*/SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MASLIMA HARAHAHAP, S.Ag**
NIP : 19631209 198304 2 003
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
Satuan kerja : SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2822/In.14/E.1/TL.00/09/2022 Tanggal 21 September 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **YUSTIKA WARDAH PURBA**
Nim : 1820500035
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Salambue, Padangsidempuan Tenggara

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 105 Adianjior untuk keperluan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, *21 - oktober - 2022*

MASLIMA HARAHAHAP, S.Ag
NIP. *19631209* 198304 2 003